

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
MATEMATIS DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA  
PADA MATERI BENTUK ALJABAR KELAS VII  
SMP ASY SYUJA'I RAMBIPUJI.**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS Risa Nur Isnaini NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2024**

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
MATEMATIS DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA  
PADA MATERI BENTUK ALJABAR KELAS VII  
SMP ASY SYUJA'I RAMBIPUJI.**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Matematika



**Disusun Oleh :**  
**Risa Nur Isnaini**  
**NIM :T20187062**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2024**

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
MATEMATIS DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA  
PADA MATERI BENTUK ALJABAR KELAS VII  
SMP ASY SYUJA'I RAMBIPUJI.**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Matematika

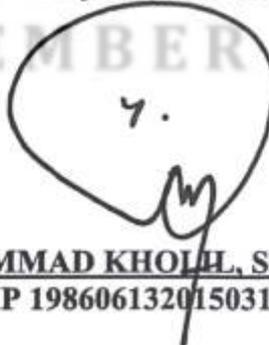
Oleh :

Risa Nur Isnaini  
NIM : T20187062

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing

7.



**MOHAMMAD KHOLIL, S.Si, M.Pd.**  
**NIP 198606132015031005**

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN  
MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI MINAT BELAJAR  
SISWA PADA MATERI BENTUK ALJABAR KELAS VII  
SMP ASY SYUJA' I RAMBIPUJI.**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Matematika

Hari : Rabu

Tanggal : 13 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Indah Wahyuni, M. Pd

NIP. 198003062011012009

Anggota :

1. Dr. Suwarno, M. Pd
2. Mohammad Kholil, M. Pd

Mohammad Mukhlis, M. Pd

NIDN. 2003019102

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Akhmad Mu'is, S.Ag, M.Si.

NIP. 197304242000031005

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

”Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.” (QS. Al- Baqarah, 2:286)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

\* Kementian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya ( Jakarta Timur : Lajnah PentashihanMushaf Al-Qur'an, 2019), 49.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah seiring rasa syukur kehadiran Allah SWT dan teriring sholawat serta sala kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta dengan kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya Kartaji dan Isnaini Hasanah tercinta, semoga Allah SWT membalas kebaikan beliau yang telah memberikan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini serta selalu ada di setiap saya membutuhkannya.
2. Suami saya Muhammad Muchlason dan buah hati kami tercinta ananda Qonita Anindya Hibatillah, semoga Allah senantiasa melindungi dan memberkahi dimanapun berada, yang telah memberikan support semangat tersendiri didalam hati saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua mertua saya Hori dan Hanifa, semoga Allah SWT membalas kebaikan beliau yang telah telah memberikan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Adik saya Erika Nur Fadhilah yang senantiasa memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

Khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M. M, CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Hartono, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan fasilitas dan pengarahan pada skripsi ini.
4. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M. Pd., selaku Koordinator Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jember yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar.
5. Bapak Drs. H. Ainur Rafik. M. Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat dan motivasi selama duduk dibangku perkuliahan.

6. Bapak Mohammad Kholil, S.Si, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah memotivasi, membimbing dengan sabar dan sangat telaten dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis kuliah.
8. Bapak Ismail, S. Pd kepala sekolah SMP Asy Syuja'i Rambipuji yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Habibbur Rohman, S. Pd guru SMP Asy Syuja'i Rambipuji yang telah banyak membantu pada saat penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada beliau-beliau, penulis tidak dapat membalas apa-apa terkecuali ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan dengan doa semoga amal baik beliau semua diterima oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal dengan amal beliau, Aamiin Ya Rabbal `Alamin.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis mengembalikan segala persoalan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pengembangan Pendidikan Matematika umumnya.

Jember,

Penulis

## ABSTRAK

Risa Nur Isnaini, 2024 : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Kelas VII SMP Asy Syuja'i Rambipuji.

Kata Kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, Minat Belajar, Bentuk Aljabar

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa dalam menyelesaikan permasalahan soal-soal matematika. Faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis salah satunya adalah minat belajar pada diri siswa dalam mempelajari pembelajaran matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari minat belajar siswa yang tinggi pada materi bentuk aljabar kelas VII SMP Asy Syuja'i Rambipuji, 2) mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari minat belajar siswa yang sedang pada materi bentuk aljabar kelas VII SMP Asy Syuja'i Rambipuji, dan 3) mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari minat belajar siswa yang rendah pada materi bentuk aljabar kelas VII SMP Asy Syuja'i Rambipuji.

Jenis penelitian yang digunakan dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan di SMP Asy Syuja'i Rambipuji. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling dan didapat 3 subjek siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan pemberian angket minat belajar, tes soal cerita bentuk aljabar dan wawancara. Untuk keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan Miles dan Huberman yaitu kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari minat belajar siswa pada materi bentuk aljabar yang didalam soalnya memuat operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian : 1) kategori tinggi, subjek dapat menuliskan dan menjelaskan dengan baik dan tepat secara sistematis pada semua langkah indikator Polya pada soal ke1-3, dan hanya saja satu kali salah dalam menghitung hasil akhir pada soal ke3 operasi pembagian. 2) Kategori sedang, subjek dapat menuliskan dan menjelaskan dengan baik dan tepat pada langkah indikator memahami masalah pada soal ke1-3. Dan subjek sedang satu kali tidak dapat menuliskan dan menjelaskan pada langkah indikator merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai rencana, dan melakukan pengecekan kembali pada soal ke3 operasi pembagian. 3) Kategori rendah, subjek dapat menuliskan dan menjelaskan dengan baik dan tepat pada langkah indikator memahami masalah pada soal ke1-3. Subjek rendah satu kali tidak dapat menuliskan dan menjelaskan pada langkah indikator merencanakan penyelesaian dan melakukan pengecekan kembali pada soal ke3. Dan subjek rendah dua kali tidak dapat menuliskan dan menjelaskan pada langkah indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana pada soal ke2 dan ke3 operasi pembagian.

## DAFTAR ISI

COVER	
SAMPUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Istillah .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	14
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	21
BAB III METODE PENELITIAN .....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi Penelitian .....	32
C. Subjek Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Analisis Data .....	38
F. Keabsahan Data .....	40
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	41

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....	45
A. Gambar Objek Penelitian .....	45
B. Penyajian Data.....	46
C. Analisis Data .....	50
D. Pembahasan Temuan.....	86
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA .....	98



## DAFTAR TABEL

2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	19
2.2	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Menurut Polya .....	23
3.1	Rentang kategori minat belajar .....	37
4.1	Hasil dari Angket Minat Belajar Siswa Kelas VII B .....	48
4.2	Pengelompokan Angket Minat Belajar Siswa .....	49
4.3	Subjek Penelitian .....	49
4.4	Ketercapaian Indikator Tahap Memahami Masalah ST .....	54
4.5	Ketercapaian Indikator Tahap Merencanakan Penyelesaian ST .....	56
4.6	Ketercapaian Indikator Tahap Menyelesaikan Masalah Sesuai Rencana ST .....	60
4.7	Ketercapaian Indikator Tahap Melakukan pengecekan kembali ST .....	63
4.8	Ketercapaian Indikator Tahap Memahami Masalah SS .....	66
4.9	Ketercapaian Indikator Tahap Merencanakan Penyelesaian SS .....	68
4.10	Ketercapaian Indikator Tahap Menyelesaikan Masalah Sesuai Rencana SS .....	72
4.11	Ketercapaian Indikator Tahap Melakukan pengecekan kembali SS .....	74
4.12	Ketercapaian Indikator Tahap Memahami Masalah SR .....	78
4.13	Ketercapaian Indikator Tahap Merencanakan Penyelesaian SR .....	80
4.14	Ketercapaian Indikator Tahap Menyelesaikan Masalah Sesuai Rencana SR .....	84
4.15	Ketercapaian Indikator Tahap Melakukan pengecekan kembali SR .....	86

## DAFTAR GAMBAR

1.1	Contoh Penyelesaian Siswa.....	8
3.1	Contoh Penyelesaian Siswa.....	34
3.1	Tahap-Tahap Penelitian.....	44
4.1	Indikator Memahami Masalah ST pada Tes Soal 1 .....	50
4.2	Indikator Memahami Masalah ST pada Tes Soal 2 .....	52
4.3	Indikator Memahami Masalah ST pada Tes Soal 3 .....	53
4.4	Indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana pada ST pada tes soal 1 .....	56
4.4	Indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana pada ST pada tes soal 2 .....	58
4.6	Indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana pada ST pada tes soal 3 .....	59
4.7	Indikator Memahami Masalah SS pada Tes Soal 1.....	63
4.8	Indikator Memahami Masalah SS pada Tes Soal 2.....	64
4.9	Indikator Memahami Masalah SS pada Tes Soal 3.....	65
4.10	Indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana pada SS pada tes soal 1 .....	69
4.11	Indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana pada SS pada tes soal 2 .....	70
4.12	Indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana pada SS pada tes soal 3 .....	71
4.13	Indikator Memahami Masalah SR pada Tes Soal 1 .....	75
4.14	Indikator Memahami Masalah SR pada Tes Soal 2 .....	76
4.15	Indikator Memahami Masalah SR pada Tes Soal 3 .....	77
4.16	Indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana pada SR pada tes soal 1 .....	81
4.17	Indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana pada SR pada tes soal 2 .....	82

4.18 Indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana pada SR pada tes soal 3 ..... 83





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan disiplin ilmu yang memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir peserta didik, sehingga mereka harus menguasai kemampuan matematis untuk memecahkan masalah.<sup>1</sup> Pemecahan masalah dalam matematika mengacu pada tugas-tugas yang diberikan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan matematik siswa. Dalam pemecahan masalah, terdapat proses menyadari dan mengorganisir pemikiran tentang bagaimana siswa melakukan pendekatan terhadap masalah.<sup>2</sup> Siswa dalam memecahkan masalah tentu memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu kemampuan pemecahan masalah matematis penting dan perlu dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran matematika. Namun tidak sedikit siswa mengeluh dengan adanya pelajaran matematika. Sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan permasalahan matematika karena pada setiap permasalahan memerlukan strategi tersendiri untuk menemukan solusinya.

Pemecahan masalah suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa aktif secara optimal yang memungkinkan siswa untuk

---

<sup>1</sup> Ainur Rohmah et al., "Analisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII SMP dalam menyelesaikan soal cerita materi segitiga," *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu* 2, no. 2 (30 Juni 2023): 175–84, <https://doi.org/10.31980/pme.v2i2.1419>.

<sup>2</sup> S Suwarno, F B Nisa, dan M Mukhlis, "Does students' logical-mathematical intelligence correlate to mathematics communication skills on a linear system with three variables problems?," *Journal of Physics: Conference Series* 1663, no. 1 (1 Oktober 2020): 012029, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1663/1/012029>.

melakukan eksplorasi, observasi, eksperimen, dan investigasi. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang didapat juga sebagai media pendukung, cara atau teknik untuk menjadikan siswa lebih aktif dan mandiri.<sup>3</sup> Pemecahan masalah adalah usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan untuk mencapai tujuan yang tidak segera dapat dicapai.<sup>4</sup> Dalam pembelajaran siswa dituntut untuk mampu memecahkan masalah yang tidak lazim.<sup>5</sup> Salah satu faktor penyebab dari rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik karena pandangan negatif peserta didik terhadap matematika.

Menyelesaikan tes pemecahan masalah bukanlah hal yang mudah, karena untuk menyelesaikannya tidak hanya bergantung pada jawaban akhir, melainkan pada proses penyelesaiannya. Jika siswa mampu memecahkan masalah yang ada di dalam soal, maka secara otomatis siswa juga mampu melihat hubungan dan keterkaitan yang diberikan.<sup>6</sup>

Pandangan pemecahan masalah sebagai proses inti dan utama dalam kurikulum matematika berarti bahwa pembelajaran pemecahan masalah

---

<sup>3</sup> Martin Bernard et al., "Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP kelas IX pada materi bangun datar," *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)* 2, no. 2 (2 Juli 2018): 77–83, <https://doi.org/10.35706/sjme.v2i2.1317>.

<sup>4</sup> Umrana, Edi Cahyono, dan Muhammad Sudia, "Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa," *Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika* 4, no. 1 (2019): 67–76, <https://doi.org/10.33772/jpbm.v4i1.7102>.

<sup>5</sup> Mohammad Kholil, "Identifikasi konsep matematika dalam permainan tradisional di Kampung Belajar Tanoker Ledokombo Jember," *IJIT: Indonesia Journal of Islamic Teaching* 1, no. 1 (2018): 62–75.

<sup>6</sup> Luluk Sulistiyowati dan Indah Wahyuni, "Mathematical connection skills of junior high school students in solving system of linear equations in two variables problems," *Research and Development in Education (RaDEn)* 4, no. 2 (22 Oktober 2024): 876–94, <https://doi.org/10.22219/raden.v4i2.36021>.

mengutamakan proses dan strategi yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan.<sup>7</sup> Pelajaran matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit, karena karakteristik matematika yang bersifat abstrak, logis, sistematis dan penuh dengan lambang serta rumus yang membingungkan.

Pemecahan masalah matematis merupakan proses kemampuan individu dalam menganalisis atau menafsirkan masalah guna menemukan solusi penyelesaian dari masalah tersebut. Kemampuan pemecahan masalah matematis ini perlu dikembangkan karena dengan penyelesaian pemecahan masalah, siswa akan terlatih untuk memahami suatu masalah dengan baik, bernalar dengan baik, menganalisis, memilih strategi yang tepat dalam menyelesaikan masalah, melakukan perhitungan hingga mengevaluasi apa yang telah dikerjakan. Dalam proses pembelajaran matematika yang diajarkan guru di sekolah salah satunya bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam mengerjakan soal matematika.<sup>8</sup> Kemampuan pemecahan masalah matematis memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman dan menjelaskan proses yang digunakan untuk mendapatkan solusi, daripada mengingat dan menerapkan serangkaian prosedur.

Berdasarkan indikator dari NCTM, kemampuan pemecahan masalah

---

<sup>7</sup> Mohammad Mukhlis, "Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah deret aritmatika dimensi dua berdasarkan keterampilan 4C-P21" (Universitas Jember, 2018).

<sup>8</sup> Mohammad Kholil dan Silvi Zulfiani, "Faktor-faktor kesulitan belajar matematika siswa Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi," *Educare* 1, no. 2 (2020): 151–68, <https://doi.org/10.35719/jpe.v1i2.14>.

dibagi menjadi empat yaitu: (1) membangun pengetahuan matematika baru melalui pemecahan masalah, (2) pemecahan masalah yang muncul dalam matematika dan konteks lainnya, (3) implementasi dan adaptasi berbagai strategi yang tepat untuk memecahkan masalah, dan (4) mengkaji ulang dan merefleksikan proses penyelesaiannya masalah matematika.<sup>9</sup> Menurut Hendriana indikator kemampuan pemecahan masalah diantaranya yaitu: 1) Mengidentifikasi informasi dalam soal, 2) Mengidentifikasi strategi dan menyusun model matematika, 3) Menerapkan strategi disertai alasan, 4) Memeriksa kebenaran solusi, 5) Menggambarkan atau menjelaskan hasil pemecahan masalah.<sup>10</sup> Dan menurut Polya, terdapat 4 indikator pemecahan masalah yaitu memahami, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali.<sup>11</sup> George Polya merupakan tokoh utama dari teori pemecahan masalah, oleh karena itu penelitian ini menggunakan teori Polya untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah. Siswa telah dikatakan dapat memecahkan suatu masalah apabila siswa tersebut telah mampu memahami soal, merencanakan penyelesaiannya, melakukan perhitungan, dan mampu memeriksa kembali hasil dari perhitungan yang telah dilakukan seperti yang dijelaskan dalam langkah - langkah kemampuan pemecahan masalah matematis.

---

<sup>9</sup> NCTM, "Principles, standards, and expectations," National Council of Teachers of Mathematics, 2023, <https://www.nctm.org/Standards-and-Positions/Principles-and-Standards/Principles,-Standards,-and-Expectations/>.

<sup>10</sup> Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, *Hard skills dan soft skills matematik siswa* (Bandung: Refika Aditama, 2017).

<sup>11</sup> Nuriyatul Isnaini et al., "Kemampuan pemecahan masalah berdasarkan teori Polya pada siswa kelas VIII SMP ditinjau dari gender," *Natural Science Education Research* 4, no. 1 (30 Juli 2021): 84–92, <https://doi.org/10.21107/nser.v4i1.8489>.

Untuk tercapainya kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa maka diperlukannya rasa minat belajar matematika yang melekat pada diri siswa. Memacu minat belajar pada setiap pembelajaran itu sangat penting, terlebih lagi dalam pelaksanaan pembelajaran matematika yang bagi sebagian siswa kurang diminati karena sulit. Jika peserta didik kurang berminat bahkan tidak minat mempelajari matematika maka kebanyakan kemampuan peserta didik dalam bidang matematika akan terhambat. Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagainya hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan, karena minat belajar kecenderungan hati untuk belajar mendapat informasi, pengetahuan, kecakapan, melalui usaha pengajaran atau pengalaman. Minat belajar adalah dorongan yang timbul pada siswa dengan diiringi perasaan senang, ketertarikan tanpa ada paksaan, perhatian dan keterlibatan dalam pembelajaran matematika baik itu tergolong dalam kategori minat belajar tinggi, sedang dan rendah yang dapat dikategorikan melalui angket minat belajar.

Minat belajar memiliki beberapa indikator diantaranya 1) Perasaan Senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap mata pelajaran tanpa ada perasaan terpaksa. 2) Ketertarikan siswa, rasa ketertarikan dalam mengikuti suatu proses pembelajaran. 3) Perhatian Siswa, merupakan konsentrasi atau memperhatikan terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. 4) Keterlibatan Siswa, ketertarikan seseorang akan suatu hal yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau

mengerjakan kegiatan dari hal tersebut.<sup>12</sup> Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar memiliki 4 kriteria. Jika memenuhi kriteria maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Siswa yang tertarik mengikuti pembelajaran, maka siswa akan aktif dan dapat menimbulkan rasa senang dari diri siswa bahkan perhatian, fokus hanya ke materi yang kita ajarkan. Siswa senantiasa mengikuti proses pembelajaran serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut penelitian dalam jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan yang dilakukan oleh Amanda Putri Enlisia, Swasono Rahardjo dan Sisworo dalam judul Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah Polya, menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah berdasarkan langkah-langkah Polya dapat dilihat dari empat langkah, yaitu memahami masalah, membuat rencana penyelesaian, melaksanakan rencana, dan melihat kembali. Berdasarkan langkah-langkah tersebut, terdapat kesulitan siswa dalam pemecahan masalah. Kesulitan tersebut, meliputi siswa kesulitan dalam memahami kalimat atau istilah yang terdapat pada soal, siswa kesulitan membuat model-model matematika, siswa masih kurang teliti dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang diberikan, dan siswa tidak terbiasa dalam melakukan langkah melihat

---

<sup>12</sup> Imelda Rahmi, Nurmalina, dan Moh Fauziddin, "Penerapan model role playing untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar," *Journal on Teacher Education* 2, no. 1 (26 November 2020): 197–206, <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1164>.

kembali atau mengecek kembali hasil kerjanya.<sup>13</sup>

Menurut penelitian dalam jurnal *Juring* yang dilakukan oleh Junika Hermaini dan Erdawati Nurdin dalam judul *Bagaimana Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dari Perspektif Minat Belajar?*, menunjukkan bahwa baik siswa minat rendah, maupun sedang dan tinggi mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. Sebagian besar siswa disemua kategori minat (tinggi, sedang dan rendah) belum mampu memahami soal dengan baik, mengalami kebingungan dalam memilih strategi penyelesaian, belum mampu mengaplikasikan strategi yang dipilih secara sempurna, dan banyak siswa yang tidak melakukan pemeriksaan kembali. Hasil penelitian ini memperlihatkan masih lemahnya keterampilan pemecahan masalah matematis siswa. Perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, terutama dalam memilih strategi yang tepat dan pembiasaan siswa untuk mengecek ketepatan jawaban yang diperoleh.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan pada kelas VII B SMP Asy Syuja'i Rambipuji, pada saat pembelajaran matematika berlangsung dalam kelas VII B terdapat beberapa siswa yang antusias aktif dalam pelajaran matematika dan beberapa siswa yang hanya diam mendengarkan saja bahkan beberapa tidak siswa memperhatikan pembelajaran matematika

---

<sup>13</sup> Amanda Putri Enlisia, Swasono Rahardjo, dan Sisworo Sisworo, "Kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan langkah Polya," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 5, no. 12 (29 Desember 2020): 1820, <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i12.14347>.

<sup>14</sup> Junika Hermaini dan Erdawati Nurdin, "Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dari perspektif minat belajar?," *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)* 3, no. 2 (28 Juni 2020): 141, <https://doi.org/10.24014/juring.v3i2.9597>.

berlangsung. Hal tersebut menunjukkan terdapat variasi minat belajar matematika pada kelas tersebut. Selain itu guru matematika menyampaikan menurut beliau siswa kelas VII B memiliki bervariasi kemampuan dalam pemecahan masalah soal matematika yang dapat diketahui dari hasil pengerjaan soal matematika & nilai keseharian matematika siswa yang bervariasi ada yang bagus hingga ada yang tidak memenuhi KKM. Sehingga guru matematika disana memberikan rekomendasi dan dukungan penuh untuk melakukan penelitian pada kelas VII B. Dan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti menemukan dari 22 siswa pada kelas VII B terdapat 60% masih belum sistematis dalam memecahkan masalah soal matematika dan 40% siswa lainnya sudah berusaha untuk memecahkan masalah soal matematika secara sistematis. Berikut contoh penyelesaian salah satu siswa yang tidak sistematis memecahkan masalah soal bentuk aljabar dalam bentuk cerita. Soal :

Marsya membeli 2 kotak pensil dan 5 pensil, sedangkan Sasa membeli 1 kotak pensil dan 3 pensil. Tentukan jumlah dan selisih pensil milik Marsya dan Sasa!

$$\begin{array}{r}
 2k + 5 + 1k + 3 \\
 2k + 1k + 5 + 3 \\
 3k + 8 \\
 \\
 2k + 5 - 1k + 3 \\
 2k - 1k - 5 + 3 \\
 1k - 8
 \end{array}$$

**Gambar 1.1 Contoh Penyelesaian Siswa**

Berdasarkan uraian data dan fakta yang telah dipaparkan diatas pentingnya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari minat belajar siswa pada materi bentuk aljabar kelas VII maka peneliti tertarik untuk melakukan riset berupa penelitian kualitatif deskriptif dengan judul “Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari minat belajar siswa pada materi bentuk aljabar kelas VII SMP Asy Syuja'i Rambipuji”

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan minat belajar yang tinggi pada materi bentuk aljabar kelas VII SMP Asy Syuja'i Rambipuji?
2. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan minat belajar yang sedang pada materi bentuk aljabar kelas VII SMP Asy Syuja'i Rambipuji?
3. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan minat belajar yang rendah pada materi bentuk aljabar kelas VII SMP Asy Syuja'i Rambipuji?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari minat belajar siswa yang tinggi pada materi bentuk aljabar kelas

VII SMP Asy Syuja'i Rambipuji.

2. Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari minat belajar siswa yang sedang pada materi bentuk aljabar kelas VII SMP Asy Syuja'i Rambipuji.
3. Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari minat belajar siswa yang rendah pada materi bentuk aljabar kelas VII SMP Asy Syuja'i Rambipuji..

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran terhadap upaya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari minat belajar siswa dalam menyelesaikan bentuk aljabar.

##### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan agar siswa mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematisnya ditinjau dari minat belajar dalam menyelesaikan bentuk aljabar dan mampu memotivasi rasa minat belajar sehingga mendorong siswa untuk terus berlatih mengasah kemampuan pemecahan masalah matematis.

- b) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk merancang proses pembelajaran yang sesuai dalam rangka memfasilitasi siswa dalam mengembangkan minat belajar untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.
- c) Bagi Lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan wacana baru warga sekolah SMP Asy Syujai'i Rambipuji untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari minat belajar dalam menyelesaikan bentuk aljabar.
- d) Bagi penelitilain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

#### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian.<sup>15</sup> Adapun definisi istilah dari variabel yang akan diteliti oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pemecahan masalah adalah usaha mencari jalan keluar atau solusi penyelesaian dari berbagai masalah. Pemecahan masalah matematis adalah kesanggupan usaha mencari solusi penyelesaian dari masalah soal-soal matematika dengan menggunakan langkah menurut Polya diantaranya : 1) memahami masalah, 2) menyusun strategi atau rencana penyelesaian, 3) menyelesaikan permasalahan sesuai rencana yang telah dibuat dan 4) memeriksa kembali jawaban.

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman penulisan karya tulis ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020).

2. Minat belajar adalah dorongan yang timbul pada siswa dengan diiringi perasaan senang, ketertarikan tanpa ada paksaan, perhatian dan keterlibatan dalam pembelajaran matematika baik itu tergolong dalam kategori minat belajar tinggi, sedang dan rendah yang dapat dikategorikan melalui angket minat belajar.
3. Bentuk aljabar merupakan cabang ilmu matematika yang dalam penyajiannya memuat simbol huruf-huruf untuk mewakili bilangan yang belum diketahui dan operasi matematika, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian untuk pemecahan masalah.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Sebelum memasuki bab pertama akan didahului dengan judul penelitian, halaman sampul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif. Skripsi yang akan peneliti tulis terdapat lima bab, yang secara garis besar akan diuraikan di bawah ini:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian kepustakaan yang berisi tentang penelitian terdahulu yaitu tentang literatur yang sesuai dengan penelitian

yang dilakukan oleh peneliti.

Bab III berisi tentang tentang penyajian metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Di dalamnya berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Bab IV berisi tentang penyajian data yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta yang terakhir pembahasan temuan.

Bab V atau bab terakhir adalah penutup yang didalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang terkait dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan penyajian data dan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Selanjutnya, saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian yang berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Jurnal Pendidikan Matematika volume 2 nomor 2 2013 oleh Wina Frederika Sarumaha yang berjudul "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Perpangkatan Dan Bentuk Akar Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas Ix Di Smps Kristen Bnkp Telukdalam".

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada materi perpangkatan dan bentuk akar tergolong cukup, dimana ada 17 orang yang termasuk kategori cukup dan 5 kategori kurang cukup. Hasil analisis terhadap minat belajar siswa terdapat 2 siswa dengan minat belajar tinggi, 14 orang dengan minat belajar sedang dan 6 orang dengan minat belajar rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa masih tergolong cukup dan minat belajar siswa berada pada kategori sedang.<sup>16</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada penelitian tersebut menggunakan materi bentuk akar pada kelas IX SMP dan menggunakan subjek semua siswa kelas IX sedangkan peneliti menggunakan materi bentuk aljabar kelas

---

<sup>16</sup> Wina Frederika Sarumaha, "Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi perpangkatan dan bentuk akar ditinjau dari minat belajar siswa kelas IX di SMPS Kristen BNKP Telukdalam TA. 2022/2023," *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (17 Oktober 2023): 12–26, <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1101>.

VII SMP dan menggunakan subjek teknik purposive sampling. Sedangkan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti pemecahan masalah ditinjau berdasarkan minat belajar siswa menggunakan metode kualitatif deskriptif.

2. Jurnal Matematika Statistika & Komputasi Vol. 16 No. 2 Oktober 2020 oleh Lusi Wira Afriyati, Yenita Roza dan Maimunah yang berjudul "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Minat Belajar Matematika Siswa SMA Pekanbaru Pada Materi SPLSV".

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa kategori tinggi dengan minat belajar positif mampu memenuhi semua indikator kemampuan pemecahan masalah. Kemampuan pemecahan masalah siswa kategori sedang dengan minat belajar positif mampu memenuhi indikator merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, serta melakukan pengecekan. Kemampuan pemecahan masalah siswa kategori rendah dengan minat belajar positif hanya mampu memenuhi indikator merencanakan penyelesaian, dan menyelesaikan masalah. Dan kemampuan pemecahan masalah siswa kategori sedang dengan minat belajar negatif mampu memenuhi indikator merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, serta melakukan pengecekan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Lusi Wira Afriyati, Yenita Roza, dan Maimunah Maimunah, "Analisis kemampuan pemecahan masalah berdasarkan minat belajar matematika siswa SMA Pekanbaru pada materi SPLTV," *Jurnal Matematika, Statistika dan Komputasi* 16, no. 2 (19 Desember 2019): 226, <https://doi.org/10.20956/jmsk.v16i2.8515>.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada penelitian tersebut menggunakan materi SPLSV pada kelas X SMA dengan melibatkan semua siswa kelas X (sampel jenuh) sedangkan peneliti menggunakan materi bentuk aljabar kelas VII SMP dengan diberikannya dengan purposive sampling. Sedangkan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti pemecahan masalah ditinjau berdasarkan minat belajar siswa menggunakan metode kualitatif deskriptif.

3. Jurnal variabel volume 2 nomor 1 2019 oleh Yesi Sapitri, Citra Utami dan Mariyam yang berjudul "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Open-Ended pada Materi Lingkaran Ditinjau dari Minat Belajar".

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal open-ended pada materi lingkaran ditinjau dari minat belajar tinggi mempunyai rata-rata sebesar 52,34 yang berada pada kategori sedang. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal open-ended pada materi lingkaran ditinjau dari minat belajar sedang mempunyai rata-rata sebesar 37,08 yang berada pada kategori sedang. Dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal open-ended pada materi lingkaran ditinjau dari minat belajar rendah mempunyai rata-rata sebesar 45,23 yang berada

pada kategori sedang.<sup>18</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada penelitian tersebut menggunakan materi lingkaran pada kelas VIII SMP dengan soal open ended dan menggunakan subjek semua siswa kelas VIII sedangkan peneliti menggunakan materi bentuk aljabar kelas VII SMP dengan diberikannya dengan soal cerita dan menggunakan subjek teknik purposive sampling. Sedangkan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti pemecahan masalah ditinjau berdasarkan minat belajar siswa menggunakan metode kualitatif deskriptif.

4. Jurnal Nasional Pendidikan Matematika Vol 4 No. 1 Maret 2020 oleh Wayan Partayasa, I Gusti Putu Suharta dan I Nengah Suparta yang berjudul "Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Minat".

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model CPS berbantuan video pembelajaran lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, pada kelompok siswa yang memiliki minat belajar yang lebih tinggi dan yang lebih rendah, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang mengikuti

---

<sup>18</sup> Yesi Sapitri, Citra Utami, dan Mariyam Mariyam, "Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal Open-Ended pada materi lingkaran ditinjau dari minat belajar," *Variabel 2*, no. 1 (4 Mei 2019): 16, <https://doi.org/10.26737/var.v2i1.1028>.

model pembelajaran CPS berbantuan video pembelajaran lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, model pembelajaran CPS berbantuan video pembelajaran berkontribusi positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi aritmatika sosial.<sup>19</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada penelitian tersebut menggunakan metode kombinasi dengan menggunakan desain sequential explanatory pada materi aritmatika sosial dengan model pembelajaran CPS, sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif pada materi bentuk aljabar. Sedangkan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah meneliti pemecahan masalah ditinjau berdasarkan minat belajar siswa.

5. Journal for Research in Mathematics Learning volume 3 nomor 2 2020

oleh Junika Hermaini dan Erdawati Nurdin, yang berjudul "Bagaimana Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dari Perspektif Minat Belajar?".

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa minat rendah, maupun sedang dan tinggi mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. Sebagian besar siswa disemua kategori minat (tinggi, sedang dan rendah) belum mampu memahami soal dengan baik,

---

<sup>19</sup> Wayan Partayasa, I Gusti Putu Suharta, dan I Nengah Suparta, "Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) berbantuan video pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari minat," *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 4, no. 1 (29 Maret 2020): 168, <https://doi.org/10.33603/jnpm.v4i1.2644>.

mengalami kebingungan dalam memilih strategi penyelesaian, belum mampu mengaplikasikan strategi yang dipilih secara sempurna, dan banyak siswa yang tidak melakukan pemeriksaan kembali. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tergolong pada kategori cukup. Rata-rata minat belajar matematika siswa termasuk kategori sedang. Jika ditinjau dari minat belajar, maka kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di ketiga kategori tidak jauh berbeda. Untuk itu, masih perlu dilakukan berbagai upaya untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematisnya. Peneliti merekomendasikan beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.<sup>20</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada penelitian tersebut menggunakan materi trigonometri sedangkan peneliti menggunakan materi bentuk aljabar.

Sedangkan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti pemecahan masalah ditinjau berdasarkan minat belajar siswa menggunakan metode kualitatif.

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Wina Frederika Sarumaha, 2013, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada	<ul style="list-style-type: none"> <li>menganalisis kemampuan pemecahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan subjek semua siswa dalam</li> </ul>

<sup>20</sup> Hermaini dan Nurdin, "Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dari perspektif minat belajar?"

	Materi Perpangkatan Dan Bentuk Akar Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas Ix Di Smks Kristen Bnkp Telukdalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• masalah</li> <li>• ditinjau berdasarkan minat belajar siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kelas</li> <li>• menggunakan materi bentuk akar</li> </ul>
2	Lusi Wira Aftriyati, Yenita Roza dan Maimunah, 2020, Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Minat Belajar Matematika Siswa SMA Pekanbaru Pada Materi SPLSV	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menganalisis kemampuan pemecahan masalah</li> <li>• ditinjau berdasarkan minat belajar siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menggunakan materi SPLSV</li> </ul>
3	Yesi Sapitri, Citra Utami dan Mariyam, 2019, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menganalisis kemampuan pemecahan</li> <li>• ditinjau berdasarkan minat belajar siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan subjek semua siswa dalam kelas</li> <li>• menggunakan materi lingkaran</li> </ul>
4	Wayan Partayasa, I Gusti Putu Suharta dan I Nengah Suparta, 2020, Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Minat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menganalisis kemampuan pemecahan</li> <li>• ditinjau berdasarkan minat belajar siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menggunakan materi aritmatika sosial</li> <li>• model pembelajaran CPS</li> </ul>
5	Junika Hermaini dan Erdawati Nurdin, 2020, Bagaimana Kemampuan Pemecahan Matematis Siswa dari Perspektif Minat Belajar?.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menganalisis kemampuan pemecahan</li> <li>• ditinjau berdasarkan minat belajar siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menggunakan materi trigonometri</li> </ul>

Berdasarkan tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dari 5 jurnal di atas terdapat 2 jurnal yang diantaranya memiliki kemiripan namun pada penelitian ini lebih fokus pada penelitian

kualitatif dan *purposive sampling* dengan teknik penentuan subjek yang memiliki skor angket minat belajar tertinggi dari setiap kategori dan berdasarkan rekomendasi guru matematika.

## B. Kajian Teori

### 1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Menurut Sumarmo pemecahan masalah adalah suatu proses untuk mengatasi kesulitan yang ditemui untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Lenchner juga mengemukakan bahwa pemecahan masalah adalah proses untuk menyelesaikan masalah dengan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya ke dalam situasi baru yang belum dikenal.<sup>21</sup> Terdapat lima standar proses dalam pembelajaran matematika yang baik salah satunya yaitu pemecahan masalah.<sup>22</sup> Pemecahan masalah tidak hanya mempelajari konsep tetapi menekankan pada pengembangan metode keterampilan berpikir juga.

Dengan memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang baik, maka konsep-konsep dasar akan lebih mudah diaplikasikan untuk menghadapi suatu permasalahan.<sup>23</sup> Masalah matematika alat yang tidak hanya digunakan untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir, namun juga membantu untuk mengembangkan

---

<sup>21</sup> Nurfatanah, Rusmono, dan Nurjannah, "Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar," in *Prosiding Seminar dan Diskusi Pendidikan Dasar*, 2018.

<sup>22</sup> L I Hermawan et al., "Supporting students' reasoning and argumentation skills through mathematical literacy problem on relation and function topic," *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 243 (9 April 2019): 012106, <https://doi.org/10.1088/1755-1315/243/1/012106>.

<sup>23</sup> A M Annizar et al., "Problem solving analysis of rational inequality based on IDEAL model," *Journal of Physics: Conference Series* 1465, no. 1 (1 Februari 2020): 012033, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1465/1/012033>.

keterampilan dasar dalam memecahkan masalah matematika maupun masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan suatu proses dalam mengatasi kesulitan dalam penyelesaian suatu masalah soal matematika.<sup>24</sup> Kemampuan pemecahan masalah dapat diukur melalui tes kemampuan pemecahan masalah yang dirancang sesuai dengan indikator yang ada. Permasalahan yang terdapat dalam tes pemecahan masalah, meliputi siswa wajib memahami apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan mampu mengubah soal tersebut ke dalam model matematika sehingga siswa dapat menemukan cara untuk memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan indikator dari NCTM, kemampuan pemecahan masalah dibagi menjadi empat yaitu: (1) membangun pengetahuan matematika baru melalui pemecahan masalah, (2) pemecahan masalah yang muncul dalam matematika dan konteks lainnya, (3) implementasi dan adaptasi berbagai strategi yang tepat untuk memecahkan masalah, dan (4) mengkaji ulang dan merefleksikan proses penyelesaiannya masalah matematika.<sup>25</sup> Menurut Hendriana indikator kemampuan pemecahan masalah diantaranya yaitu: 1) Mengidentifikasi informasi dalam soal, 2) Mengidentifikasi strategi dan menyusun model matematika, 3) Menerapkan strategi disertai alasan, 4)

---

<sup>24</sup> Novanda Annisa Riyanto dan Amidi, "Kemampuan pemecahan masalah matematis dalam model pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending (CORE)*," *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika 7* (2024): 261–26.

<sup>25</sup> NCTM, "Principles, standards, and expectations."

Memeriksa kebenaran solusi, 5) Menggambarkan atau menjelaskan hasil pemecahan masalah.<sup>26</sup> Gagne menyatakan bahwa terdapat lima tahap pemecahan masalah yaitu: (1) Penyajian masalah; (2) menyatakan masalah dalam bentuk operasional; (3) penyusunan prosedur kerja yang baik yang diperkirakan dapat dipergunakan dalam memecahkan masalah itu; (4) mengetes hipotesis dan melakukan kerja untuk memperoleh hasilnya; (5) memeriksa kembali (mengecek) apakah hasil yang diperoleh itu benar.

**Tabel 2.2 : Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Menurut Polya<sup>27</sup>**

Langkah - langkah Polya	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Langkah - langkah Polya
1. Memahami masalah	Siswa menetapkan apa yang diketahui pada permasalahan dan apa yang ditanyakan.
2. Merencanakan Penyelesaian	Mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan masalah.
3. Menyelesaikan masalah sesuai rencana	Melaksanakan penyelesaian soal sesuai dengan yang telah direncanakan.
4. Melakukan pengecekan kembali	Mengecek apakah hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan ketentuan dan tidak terjadi kotradiksi dengan yang ditanyakan. Ada empat hal penting yang dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan langkah ini, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mencocokkan hasil yang diperoleh dengan hal yang ditanyakan.</li> <li>b. Menginterpretasikan jawaban yang diperoleh.</li> <li>c. Mengidentifikasi adakah cara lain untuk mendapatkan penyelesaian masalah.</li> <li>d. Mengidentifikasi adakah jawaban atau hasil lain yang memenuhi</li> </ol>

<sup>26</sup> Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, Hard skills dan soft skills matematik siswa (Bandung: Refika Aditama, 2017).

<sup>27</sup> G. Polya, *Mathematical discovery: Combined edition* (New York: John Wiley Interscience, 1987).

Dari beberapa pendapat diatas, langkah-langkah kemampuan pemecahan masalah sebenarnya bermuara pada langkah – langkah kemampuan pemecahan masalah menurut Polya, sehingga peneliti menggunakan langkah kemampuan pemecahan masalah menurut Polya dalam penelitian.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis adalah usaha mencari jalan keluar atau solusi penyelesaian dari berbagai soal-soal matematika dengan langkah menurut polya diantaranya : 1) memahami masalah, 2) menyusun strategi atau rencana penyelesaian, 3) menyelesaikan permasalahan sesuai rencana yang telah dibuat dan 4) memeriksa kembali jawaban.

## 2. Minat Belajar

Minat belajar terdiri dari dua kata yaitu "minat" dan "belajar". Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus, siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran pelajarannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlihat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Minat belajar adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap pada diri yang disertai perasaan senang.<sup>28</sup> Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa minat merupakan kecenderungan diri peserta didik terhadap sesuatu perasaan senang dan kesungguhan, dalam mencapai suatu tujuan. Dengan adanya

---

<sup>28</sup> Vina Dwi Sri Dewi Ritonga, Roslian Lubis, dan Nunik Ardiana, “Analisis pemahaman matematika siswa ditinjau dari minat belajar pada masa pandemi Covid-19,” *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)* 4, no. 3 (1 November 2021): 84–88, <https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i3.2653>.

minat membuat peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari materi.

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Slameto belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>29</sup> Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik baik sifat maupun jenisnya.

Minat Belajar merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut.<sup>30</sup>

Minat belajar adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan belajar.<sup>31</sup> Minat belajar tidak tumbuh sendiri,

namun harus ditumbuhkan secara sengaja oleh pendidik atau diri sendiri. Demikian di dalam jiwa seseorang yang memperhatikan sesuatu ia mulai dengan menaruh minat terhadap hal itu.

Minat belajar merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam

<sup>29</sup> Ahmad Fadillah, "Analisis minat belajar dan bakat terhadap hasil belajar matematika siswa," *Mathline: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (1 Agustus 2016): 113–22, <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>.

<sup>30</sup> Dwi Pranajaya, Nurhayati Nurhayati, dan Nindy Citroesmi Prihatingtyas, "Analisis kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari minat belajar siswa pada materi himpunan kelas VII SMP Negeri 8 Singkawang.," *Journal of Educational Review and Research* 3, no. 2 (30 Desember 2020): 86, <https://doi.org/10.26737/jerr.v3i2.2147>.

<sup>31</sup> Irma Septiani, Albertus Djoko Lesmono, dan Arif Harimukti, "Analisis minat belajar siswa menggunakan Model Problem Based Learning dengan pendekatan STEM pada materi vektor di kelas X MIPA 3 SMAN 2 Jember.," *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9, no. 2 (30 Juni 2020): 64, <https://doi.org/10.19184/jpf.v9i1.17969>.

kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya minat belajar siswa dapat memberikan perhatian lebih dalam pembelajaran matematika.<sup>32</sup> Beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain : Memotivasi dan Cita-cita, keluarga, peranan guru, sarana dan pra sarana, teman pergaulan dan mass media.<sup>33</sup> Melihat minat belajar merupakan salah satu faktor penentu yang dapat mempengaruhi pencapaian dalam hasil belajar peserta didik maka peningkatan minat belajar dinilai harus dilakukan dan penting. Peserta didik akan lebih cepat paham dan memiliki daya ingat tinggi jika memiliki rasa minat belajar yang tinggi pula.

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya jika minat belajar kurang maka akan menghasilkan prestasi yang rendah.<sup>34</sup> Faktor penentu suksesnya proses pembelajaran siswa adalah minat belajar, karena minat belajar merupakan pondasi yang esensial untuk melakukan kegiatan dengan baik. Pentingnya minat belajar terbentuk dalam diri peserta didik agar terjadi perubahan belajar kearah lebih positif lagi.

Minat belajar memiliki indikator diantaranya perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, menunjukkan perhatian saat belajar dan

---

<sup>32</sup> Dani Firmansyah, "Pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika," *Judika: Jurnal Pendidikan Unsika* 3, no. 1 (2015): 34–44, <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/judika.v3i1.199>.

<sup>33</sup> Naeklan Simbolon, "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik," *Elementary School Journal* 1, no. 2 (2013): 14–19, <https://doi.org/10.24114/esjsgsd.v1i2.1323>.

<sup>34</sup> Bintari Nur Falah dan Siti Fatimah, "Pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa," *Euclid* 6, no. 1 (12 Maret 2019): 25, <https://doi.org/10.33603/e.v6i1.1226>.

keterlibatan dalam belajar.<sup>35</sup> Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri – ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus,
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati,
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas – aktivitas yang diminati,
- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya, dan
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.<sup>36</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah dorongan yang timbul dalam diri peserta didik dengan kesadaran atau tanpa paksaan untuk memiliki rasa tertarik, senang dan giat dalam belajar baik itu tergolong dalam kategori tinggi, sedang dan rendah yang dapat diperoleh dengan pemberian angket minat belajar kepada siswa.

### 3. Materi Bentuk Aljabar

Aljabar berasal dari bahasa arab “al-jabar” yang berarti “Pertemuan”, “Hubungan” adalah cabang matematika yang dapat

---

<sup>35</sup> Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian pendidikan matematika: Panduan praktis menyusun skripsi, tesis, dan laporan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi disertai dengan model pembelajaran dan kemampuan matematis*, 3 ed. (Bandung: Refika Aditama, 2018).

<sup>36</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

dicirikan sebagai generalisasi dari bidang Aritmatika. Aljabar juga merupakan nama sebuah struktur aljabar abstrak, yaitu aljabar dalam sebuah bidang.<sup>37</sup> Aljabar merupakan salah satu cabang ilmu matematika yang menggunakan simbol dan operasi matematika, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian untuk pemecahan masalah.

Berbagai bentuk kalimat matematika seperti  $2a - 5$  biasa dikenal dengan sebutan bentuk aljabar. Unsur Unsur Bentuk Aljabar terdiri atas sebagai berikut:

- 1) Variabel merupakan suatu lambang sebagai pengganti pada suatu bilangan yang belum diketahui nilainya dengan jelas. Variabel juga memiliki sebutan lain yakni peubah. Variabel pada umumnya dilambangkan dengan penggunaan huruf kecil  $a, b, c, \dots, z$ . Contoh pada bentuk aljabar  $2a - 5$  variabelnya adalah  $a$  dan  $b$ .
- 2) Konstanta merupakan suku dari suatu bentuk aljabar yang berwujud bilangan serta tidak memuat variabel disebut sebagai konstanta. Contoh pada bentuk aljabar  $2a - 5$  konstantanya adalah 5
- 3) Koefisien dalam bentuk aljabar merupakan suatu faktor konstanta dari sebuah suku dalam bentuk aljabar (bilangan yang letaknya didepan variabel). Contoh pada bentuk aljabar  $2a - 5$  koefisiennya adalah 2
- 4) Suku yaitu sebuah konstanta, atau variabel, atau variabel beserta

---

<sup>37</sup> Lailatun Nur Kamalia Siregar, "Pemahaman konsep bentuk aljabar dan kaitannya dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas VII MTsN 2 Medan," *Axiom: Jurnal Pendidikan & Matematika* 6, no. 1 (2017): 1–8, <https://doi.org/10.30821/axiom.v6i1.767>.

koefisiennya. Antar suku bisa digabungkan menggunakan operasi penjumlahan atau pengurangan. Contohnya:

- 8, terdiri dari satu suku yang berupa konstanta.
- $9a + 2b$ , terdiri dari dua suku, yaitu  $9a$  dan  $2b$  yang dihubungkan menggunakan operasi penjumlahan.
- $3n^2 - 2n - n$ , terdiri dari tiga suku, yaitu  $3n^2$ ,  $2n$ , dan  $n$  yang dihubungkan menggunakan operasi pengurangan.

Suku bisa dibedakan menjadi suku sejenis dan suku tidak sejenis. Dikatakan suku sejenis jika variabel dan pangkat variabelnya itu sama. Tapi, jika keduanya berbeda, disebut dengan suku tidak sejenis. Contohnya:

- $2p^{2q} + 5p^{2q}$  disebut suku sejenis karena variabel dan pangkat variabelnya sama.
- $2xy^2 + 2x^2y$  disebut suku tidak sejenis karena variabel dan pangkat variabelnya tidak sama.<sup>38</sup>

Pada bentuk aljabar terdiri atas beberapa operasi hitung aljabar diantaranya :

1) Penjumlahan bentuk aljabar

$$\begin{aligned} \text{Contoh : } & 5a - 2b + 6a + 4b - 3c \\ & = 5a + 6a - 2b + 4b - 3c \\ & = (5 + 6)a + (-2 + 4)b - 3c \\ & = 11a + 2b - 3c \end{aligned}$$

<sup>38</sup> Yendrawati, "Profil pemecahan masalah operasi aljabar ditinjau dari gaya kognitif siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 12 Makassar" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

## 2) Pengurangan bentuk aljabar

$$\begin{aligned}
 \text{Contoh : } & (13a + 7) - (9a - 3) \\
 & = 13a + 7 - 9a + 3 \\
 & = 13a - 9a + 7 + 3 \\
 & = (13 - 9)a + 10 \\
 & = 4a + 10
 \end{aligned}$$

## 3) Perkalian bentuk aljabar

$$\begin{aligned}
 \text{Contoh : } & (2x + y)(5x - 3y) \\
 & = (2x)(5x) + (2x)(-3y) + (y)(5x) + (y)(-3y) \\
 & = 10x^2 + (-6xy) + 5xy + (-3y^2) \\
 & = 10x^2 - 6xy + 5xy - 3y^2 \\
 & = 10x^2 - 1xy - 3y^2 \\
 & = 10x^2 - xy - 3y^2
 \end{aligned}$$

4) Pembagian bentuk aljabar<sup>39</sup>

$$\begin{aligned}
 \text{Contoh : } & 2ab^2 : 8a^2b \\
 & = \frac{2ab^2}{8a^2b} \\
 & = \frac{b}{4a}
 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diambil kesimpulan bentuk aljabar adalah cabang ilmu matematika yang dalam penyajiannya memuat simbol huruf-huruf untuk mewakili bilangan yang belum diketahui dan operasi matematika, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian untuk pemecahan masalah.

<sup>39</sup> Kemendikbud, "Buku ajar paket matematika kurikulum 2013" (Jakarta: Kemendikbud RI, 2020).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sugiyono mendefinisikan metode penelitian sebagai suatu metode ilmiah untuk mengumpulkan data dengan maksud dan fungsi tertentu.<sup>40</sup>

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada paradigma interpretif dan konstruktif yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, analisis bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.<sup>41</sup> Sedangkan penelitian deskriptif adalah

akumulasi data dasar dalam cara deskriptif agar tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi.<sup>42</sup>

Tujuan penggunaan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif pada penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari minat belajar siswa pada materi bentuk aljabar.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan D*, Cetakan 23 (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>42</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, 1 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP Asy Syuja'i Rambipuji yang berlokasi di Jl. Kelapa No 07 Rowotamtu, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Sekolah tersebut merupakan sekolah swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren yang memiliki akreditasi B. Pada kelas VII di SMP Asy Syuja'i Rambipuji terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas VIIA yang merupakan kelas siswa perempuan dan VIIB yang merupakan kelas siswa laki-laki. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelas VII B SMP Asy Syujai karena berdasarkan hasil pengamatan dalam kelas VII B terdapat beberapa siswa yang antusias aktif dalam pelajaran matematika dan ada siswa yang hanya diam mendengarkan saja bahkan beberapa tidak siswa memperhatikan pembelajaran matematika berlangsung. Hal tersebut menunjukkan terdapat variasi minat belajar matematika pada kelas tersebut. Selain itu peneliti mendapatkan rekomendasi oleh guru matematika di sekolah tersebut pada saat wawancara yang mendukung penelitian ini karena menurut beliau siswa kelas VII B memiliki bervariasi kemampuan dalam pemecahan masalah soal matematika yang dapat diketahui dari hasil pengerjaan soal matematika & nilai keseharian matematika siswa yang bervariasi ada yang bagus hingga ada yang tidak memenuhi KKM yang dapat diketahui dari nilai keseharian matematika siswa. Dan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti menemukan dari 22 siswa pada kelas VII B terdapat 60% masih belum sistematis dalam memecahkan masalah soal matematika dan 40%

siswa lainnya sudah berusaha untuk memecahkan masalah soal matematika secara sistematis.

### C. Subjek Penelitian

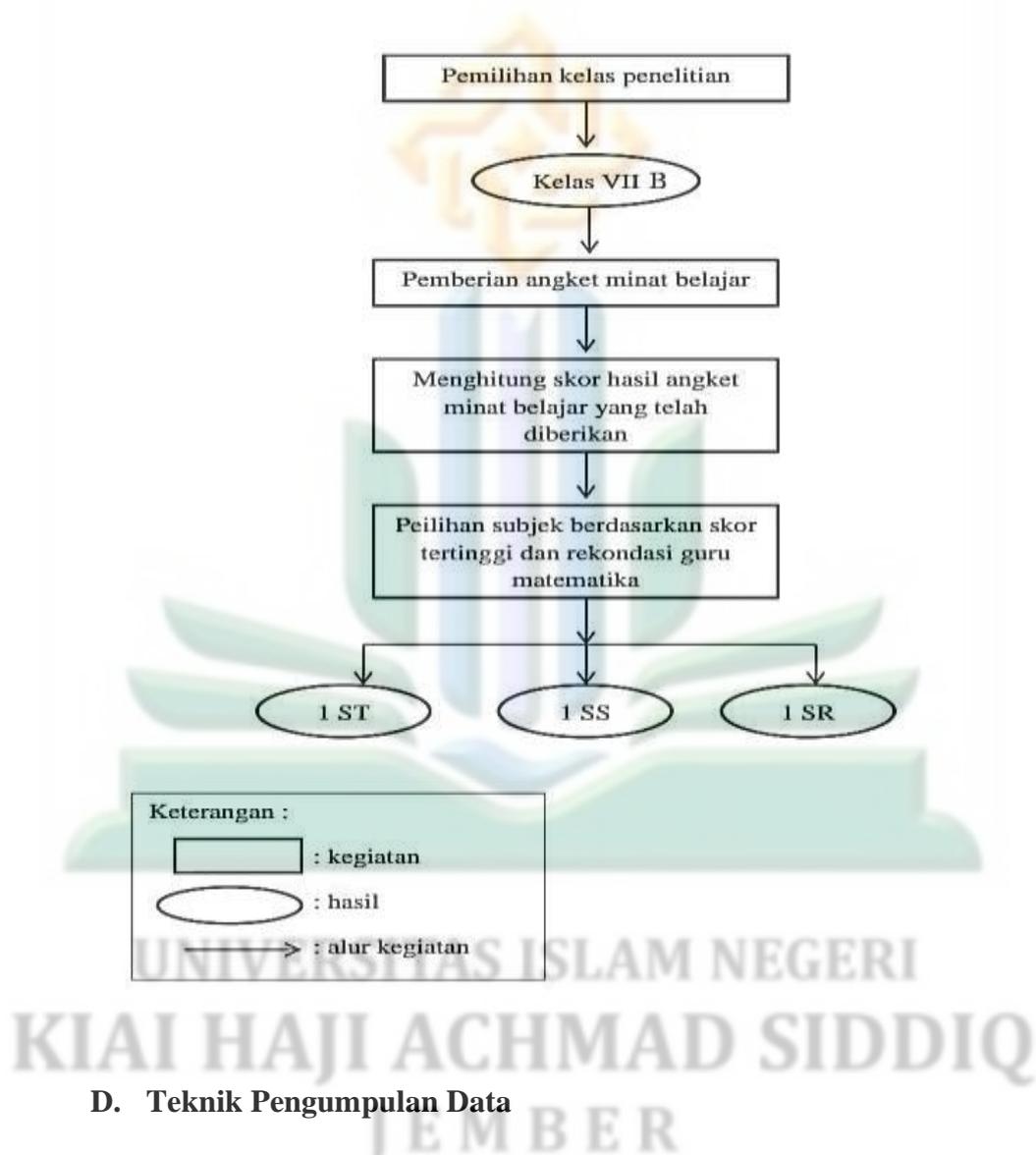
Subjek penelitian ini adalah siswa SMP kelas VII B. Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan subjek dengan pertimbangan tertentu.<sup>43</sup> Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa SMP kelas VII B yang sudah mendapatkan materi bentuk aljabar agar mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Subjek dalam penelitian ini dipilih berdasarkan hasil dari angket minat belajar yang diberikan kepada siswa berdasarkan pertimbangan skor tertinggi dari tiap kategori angket minat belajar dan berdasarkan rekomendasi guru matematika SMP Asy Syuja'i Rambipuji. Angket ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa tergolong dalam kategori minat belajar tinggi, sedang dan rendah.

Setelah didapat subjek minat belajar rendah, sedang dan tinggi lalu dipilih masing-masing satu siswa dari tiap tipe minat belajar rendah, sedang dan tinggi. Subjek yang telah dipilih harus memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang baik. Hal ini akan didiskusikan peneliti dengan guru matematika dikelas tersebut untuk memastikan subjek tersebut mampu dalam pemecahan masalah matematis.

---

<sup>43</sup> Farida Nugrahani, *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014).

**Gambar 3.1 :Tahap pemilihan subjek penelitian**



#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>44</sup> Metode pengumpulan data pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

## 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>45</sup> Angket yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari angket minat belajar Skripsi Magdalena Irawati Universitas Sanata Dharma yang berjudul *Profil Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII I SMP Negeri 5 Yogyakarta Pada Pokok Bahasan Penyajian Data Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kahoot*.<sup>46</sup> Dalam angket minat belajar tersebut berisi 20 pernyataan diantaranya 10 pernyataan bersifat positif dan 10 pernyataan bersifat negatif. Setiap pernyataan memuat indikator minat belajar diantaranya 2 pernyataan positif menunjukkan rasa senang, 2 pernyataan positif menunjukkan ketertarikan siswa, 2 pernyataan positif menunjukkan perhatian siswa dan 4 pernyataan positif menunjukkan keterlibatan siswa. Begitupun sebaliknya pada pernyataan negative diantaranya 2 pernyataan negatif menunjukkan rasa tidak senang, 2 pernyataan negatif menunjukkan tidak ketertarikan siswa, 2 pernyataan negatif menunjukkan tidak perhatian siswa dan 4 pernyataan negatif menunjukkan tidak keterlibatan siswa. Setiap pernyataan terdapat 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>46</sup> Magdalena Irawati, "Profil minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas VII I SMP Negeri 5 Yogyakarta pada pokok bahasan penyajian data dengan menggunakan media pembelajaran Kahoot" (Sanata Dharma University, 2018).

pemberian skor terdapat perbedaan antara pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pada pernyataan positif yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 4, Setuju (S) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat skor 1. Pada pernyataan negatif yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 1, Setuju (S) mendapat skor 2, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 3 dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat skor 4. Sehingga skor tertinggi dari 20 pernyataan angket minat belajar tersebut 80 dan skor terendah 20. Angket tersebut akan diberikan kepada siswa kelas VII B untuk mengetahui kategori siswa yang memiliki tingkat minat belajar tergolong tinggi, sedang dan rendah. Dan untuk mengetahui nilai rentang klasifikasi tinggi, sedang dan rendah menurut Suharsimi Arikunto di kategori minat belajar siswa menggunakan rumus :<sup>47</sup>

$$\text{rentang minat} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah rentang kategori minat}}$$

Keterangan : skor maksimal = 80, skor minimal = 20 dan jumlah rentang kategori minat = 3

$$\begin{aligned} \text{rentang minat} &= \frac{80 - 20}{3} \\ &= 20 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh rentang minat dari 3 kategori tersebut, yaitu :

<sup>47</sup> Septiani, Lesmono, dan Harimukti, "Analisis minat belajar siswa menggunakan Model Problem Based Learning dengan pendekatan STEM pada materi vektor di kelas X MIPA 3 SMAN 2 Jember."

**Tabel 3.1 Rentang kategori minat belajar**

Skor	Kategori minat belajar
60-80	Tinggi
40-59	Sedang
20-39	Rendah

## 2. Tes

Pada penelitian ini peneliti menggunakan ujian tulis yang diberikan kepada siswa yang menjadi subyek penelitian. Tes bentuk aljabar disusun sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis yang digunakan dalam penelitian ini.

Tes tertulis dalam penelitian ini adalah tes berupa 3 soal essay materi bentuk aljabar yang memuat operasi dalam bentuk aljabar. Pada soal ke 1 menggunakan operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar, pada soal ke 2 menggunakan operasi perkalian bentuk aljabar dan pada soal ke 3 menggunakan operasi pembagian bentuk aljabar. Tes bentuk aljabar tersebut akan diberikan kepada tiga subjek kategori minat belajar masing-masing satu subjek. Setelah subjek menyelesaikan tes maka lembar pengerjaan siswa diambil oleh peneliti sebagai data mentah yang selanjutnya dianalisis. Tes tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP yang memiliki minat belajar tinggi, sedang dan rendah.

### 3. Wawancara

Esterberg menjelaskan wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat makna dalam pokok bahasan tertentu.<sup>48</sup> Wawancara dilakukan setelah subjek mengerjakan soal tes bentuk aljabar yang diberikan peneliti. Hasil tes tersebut digunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara. Wawancara dilakukan guna mengetahui ketercapaian indikator kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang tidak bisa dilihat hanya dengan melihat hasil pengerjaan tes siswa. Diantaranya pada indikator ke 2 yaitu merencanakan penyelesaian dan indikator ke 4 yaitu melakukan pengecekan kembali. Selain itu dengan hasil wawancara dapat menguatkan ketercapaian indikator 1 yaitu memahami masalah dan indikator ke 3 yaitu menyelesaikan masalah sesuai rencana. Wawancara dilakukan secara personal terhadap subyek penelitian yang telah menyelesaikan soal tes. Pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti disamakan untuk masing-masing subjek. Proses wawancara dicatat dan direkam sehingga peneliti dapat mendengarkan kembali hasil wawancara dengan subjek penelitian ketika dibutuhkan kembali untuk memudahkan peneliti dalam proses analisis data.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah upaya menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

sehingga dapat dipahami dan dapat di informasikan kepada rang lain.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data menurut Miles dan Hubberman yang menjelaskan analisis data merupakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai data tersebut jenuh.<sup>50</sup> Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

#### 1. Reduksi Data (*Data Reducton*)

Dalam tahap ini peneliti mencatat dan memisah data yang diperoleh antara yang sesuai dan tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Sehingga data dianalisis melalui reduksi data. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan deikian data yang telah direduksi akan emberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahap lanjutan analisis yang dimana peneliti menyajikan temuan penelitian dalam bentuk teks yang bersifat narasi. Penelitian ini menyajikan data yang dihasilkan berupa hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, hasil wawancara, dan hasil analisis data.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ verification*)

Langkah ke tiga yaitu penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dimiliki. Hasil yang diperoleh dalam seluruh proses analisis kemudian disimpulkan secara deskriptif dengan melihat data yang telah dimiliki selama proses penelitian. Penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam materi bentuk aljabar ditinjau dari minat belajar.

#### F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian-penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif.<sup>51</sup> Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teknik triangulasi. Teknik ini berguna untuk mengukur keabsahan data yang telah dikumpulkan.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan dan penggabungan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai teknik.<sup>52</sup> Dengan hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu dengan cara membandingkan data hasil tes soal bentuk aljabar dengan data hasil wawancara kepada siswa.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>53</sup> Mohammad Kholil dan Eric Dwi Putra, "Kemampuan komunikasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal PISA konten Space and Shape," *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education* 1, no. 1 (31 Desember 2019): 53–64, <https://doi.org/10.35719/mass.v1i1.6>.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti mulai dari merancang instrumen penelitian sampai menyusun laporan hasil penelitian. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti sebagai berikut :

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Tahap kegiatan pendahuluan ini adalah menyusun rencana penelitian, menentukan lokasi, menyusun perizinan dan menyiapkan perlengkapan penelitian

### 2. Menyusun Instrumen

Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian yang meliputi tes penyelesaian masalah perbandingan dan pedoman wawancara.

### 3. Melakukan Validasi Instrumen

Instrumen yang sudah disusun, kemudian di validasi kepada validator untuk mendapatkan kelayakan aspek validitas pada instrumen tes pemecahan masalah matematis bentuk aljabar dan pedoman wawancara.

### 4. Memberikan Angket

Memberikan angket minat belajar kepada kelas yang telah dipilih.

### 5. Menganalisis Hasil Angket

Menganalisis hasil angket minat belajar sehingga diperoleh informasi mengenai siswa yang memiliki minat belajar tinggi, sedang dan rendah.

#### 6. Menentukan Subjek Penelitian

Menentukan subjek penelitian dengan memilih satu siswa dari masing-masing yang memiliki minat belajar rendah, sedang dan tinggi. Subjek yang diperoleh memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis sama rata.

#### 7. Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan soal tes, observasi dan wawancara.

#### 8. Analisis Data

Tahap ini peneliti melakukan analisis data terhadap data yang sudah terkumpul untuk mengidentifikasi dan mengategorikan data berdasarkan fokus penelitian

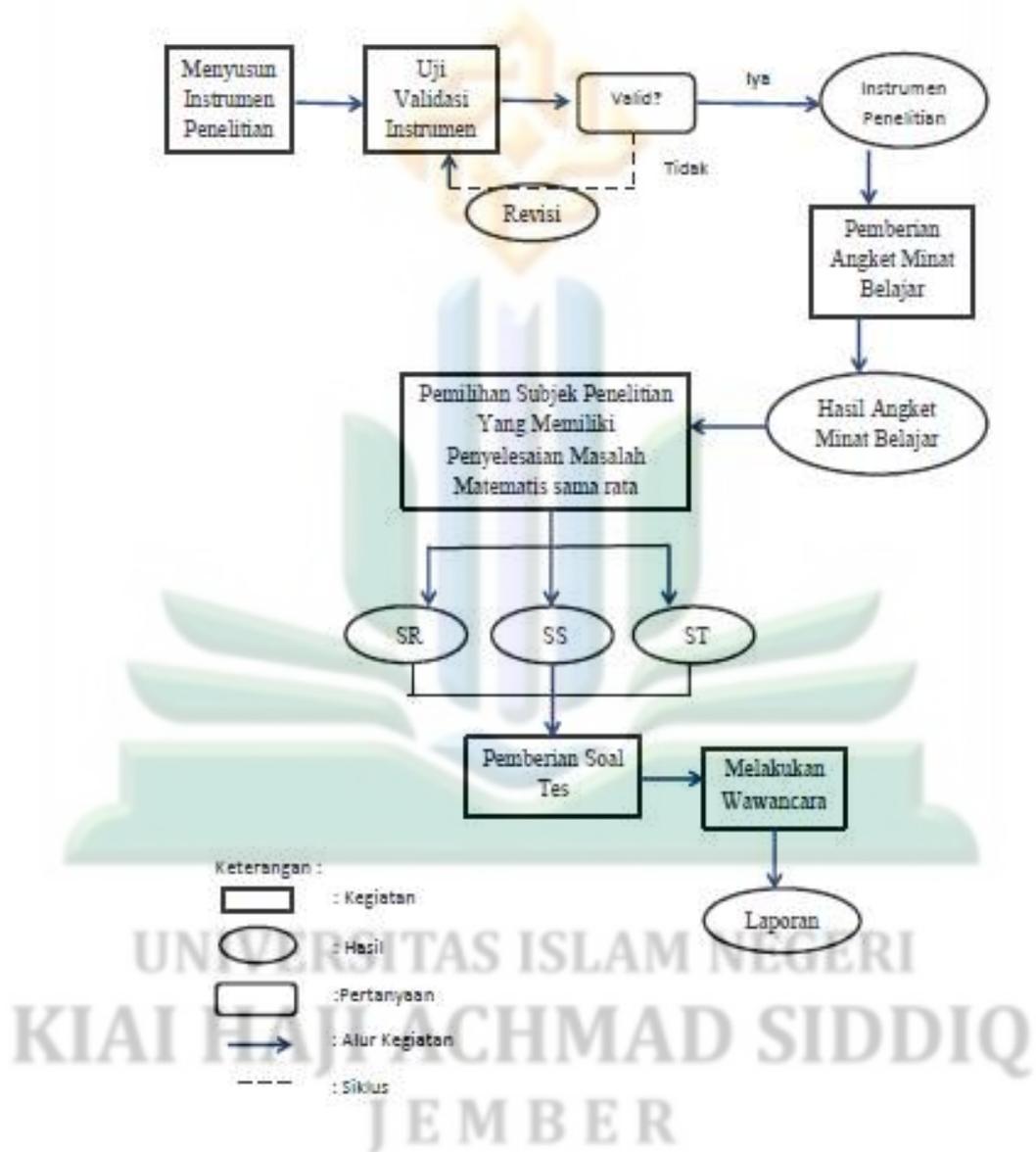
#### 9. Kesimpulan.

Tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang telah dianalisis sebelumnya.

#### 10. Laporan

Penyusunan laporan tentang pemecahan masalah matematis siswa SMP dalam bentuk aljabar ditinjau dari minat belajar belajar tinggi, sedang dan rendah.

Gambar 3.2 : Tahap-Tahap Penelitian



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

SMP Asy Syuja'i Rambipuji adalah salah satu lembaga pendidikan formal di bawah naungan yayasan pondok pesantren Asy Syuj'I Jember dan dibawah naungan kementerian agama kabupaten Jember. Pendidikan SMP Asy Syuja'i Rambipuji di dirikan pada tanggal 04 November 2010 dengan SK pendirian 421.3/1952.1/310/2010 dan SK izin operasional 503/A.1/SMP-P/055/35.09.325/2020. Alamat SMP Asy Syuja'I Rambipuji berada di Jl. Kelapa No.07 Rowotamtu - Rambipuji, Kabupaten Jember pada lintang -8,2326 dengan bujur 113,6282.

Pemilik pondok pesantren Asy Syuja'i Rambipuji yaitu KH. Robhitul firdaus, M.Si. Sedangkan Kepala Sekolah SMP Asy Syuja'i Rambipuji yaitu Bapak Ismail, S.Pd. Pada SMP Asy Syuja'i Rambipuji terdapat 16 orang guru dan terdapat 2 diantaranya merupakan guru matematika. Sarana prasaran di SMP Asy Syuja'i Rambipuji cukup memadai yaitu mempunyai 8 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 ruang guru dan 1 ruang kepala sekolah. Adapun jumlah siswa SMP Asy Syuja'i Rambipuji sebanyak 132 siswa.

Adapun Visi dan Misi SMP Asy Syujai Rambipuji sebagai berikut :

1. Visi

“Mencetak siswa yang berilmu amaliyah dan beramal ilmiah”

2. Misi

- a) Mengembangkan penyusunan kurikulum SMP Asy-Syuja’I Rambipuji
- b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan yang kreatif dan inovatif
- c) Mengembangkan pengetahuan bakat dan minat sesuai dengan potensi siswa
- d) Meningkatkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas
- e) Mengembangkan sarana prasarana sekolah yang memadai
- f) Mewujudkan pengelolaan sekolah yang sesuai dengan Standart Nasional
- g) Mengembangkan system penilaian yang relevan

**B. Penyajian Data**

Awal penelitian dilakukan tepatnya bulan Juni hingga Juli 2022. Peneliti mengawali kegiatan pertama dengan memberikan surat izin penelitian kepada Kepala sekolah SMP Asy Syuja’i Rambipuji dan dilanjutkan dengan mengkoordinasikan bersama Bapak Habib selaku pengajar mata pelajaran matematika kelas VII B SMP Asy Syuja’i Rambipuji guna menjadwalkan penelitian hingga pemilihan subjek penelitian. Pada kegiatan kedua, peneliti menyebarkan angket minat

belajar di dalam kelas VII B. Angket minat belajar tersebut berisi 20 pernyataan dimana tiap 10 pernyataan bersifat positif dan 10 pernyataan lagi bersifat negatif kepada 19 siswa kelas VII B di SMP Asy Syuja'i Rambipuji. Setelah siswa mengisi angket tersebut, maka peneliti menganalisis data angket minat belajar tersebut. Dari hasil data angket tersebut yang diisi oleh siswa kelas VII B di SMP SMP Asy Syuja'i Rambipuji, maka didapatkan hasil dari 19 siswa terdapat 7 siswa memiliki minat belajar tinggi, 9 siswa memiliki minat belajar sedang dan 3 siswa memiliki minat belajar rendah. Selanjutnya, dipilih 3 siswa yang terdiri dari 1 siswa dengan minat belajar tinggi, 1 siswa dengan minat belajar sedang dan 1 siswa dengan minat belajar rendah. Pemilihan subjek telah didiskusikan terlebih dahulu bersama Bapak Habib guru matematika guna memastikan bahwa subjek terpilih mampu dalam mengerjakan soal yang akan diberikan. Ketiga, peneliti melanjutkan penelitian dengan memberikan tes soal materi bentuk aljabar pada ke 3 subjek dengan minat belajar tinggi, sedang dan rendah yang telah terpilih. Keempat, penelitian dilanjutkan dengan proses Tanya jawab wawancara kepada subjek guna mengetahui tahap pemecahan masalah yang tidak dapat dilihat dengan hasil pengerjaan.

Pada tahapan pemberian angket minat belajar kepada siswa kelas VII B SMP Asy Syuja'i Rambipuji didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil skor Angket Minat Belajar Kelas VII B**

No	Nama	Nilai harian		Skor Angket	Kategori minat belajar
		1	2		
1	AAAP	80	70	64	tinggi
2	ADBS	70	70	57	sedang
3	AFAAH	70	70	60	tinggi
4	AF	60	70	56	sedang
5	ANRP	80	80	63	tinggi
6	AU	70	60	71	tinggi
7	DMA	50	60	50	sedang
8	DBR	60	70	53	sedang
9	FA	60	70	61	tinggi
10	MAFW	40	60	33	rendah
11	MAK	60			tidak masuk
12	MANM	50	70	51	sedang
13	MAR	70	80	52	sedang
14	MDBH	60	70	49	sedang
15	MF	70	80	67	tinggi
16	MUAR	70	60	57	sedang
17	MUAI	50	70	56	sedang
18	MWN	50	60	39	rendah
19	MI	50	70		tidak masuk
20	RF	70	70	28	rendah
21	SZ	70	60		tidak masuk
22	UD	70	80	63	tinggi

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti mengelompokkannya sesuai dengan kriteria minat belajar yang telah ditentukan pada BAB III. Jika nilai siswa berada pada rentang 60-80 maka terasuk minat belajar kategori tinggi, jika nilai siswa berada pada rentang 40-59 maka terasuk minat belajar kategori sedang, dan jika nilai siswa berada pada rentang 20-39 maka terasuk minat belajar kategori rendah. Maka diperoleh minat belajar tinggi 7 siswa, minat belajar sedang 9 siswa

dan minat belajar rendah 3 siswa, Berikut pengelompokkan angket minat dalam belajar kelas VII B:

**Tabel 4.2 Pengelompokkan Angket Minat Dalam Belajar**

Minat belajar	Jumlah Siswa	No Absen
Tinggi	7	1, 3, 5, 6, 9, 15, 22
Sedang	9	2, 4, 7, 8, 12, 13, 14, 16, 17,
Rendah	3	10, 18, 20
Jumlah	19	

Dari hasil tersebut, akan ditunjuk 1 subjek untuk mewakili tiap kategori minat belajar tinggi, sedang dan rendah. Dan subjek yang tertunjuk tersebut mampu dalam mengerjakan soal yang akan diberikan. Sehingga peneliti bisa mendapatkan sebanyak mungkin informasi lebih lanjut tentang kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematis pada materi bentuk aljabar.

Pada langkah selanjutnya, Peneliti memberikan pengkodean terhadap 3 subjek yang tertunjuk. Pada kategori minat belajar tinggi, peneliti mengkodekan Subjek Tinggi. Pada kategori minat belajar sedang, peneliti mengkodekan Subjek Sedang (SS). Dan pada kategori minat belajar rendah, peneliti mengkodekan Subjek Rendah (SR)

**Tabel 4.3 Subjek Dalam Penelitian**

No	Inisial Siswa	Minat Belajar	Kode Subjek
1	MF	Tinggi	ST
2	ADBS	Sedang	SS
3	RF	Rendah	SR

Selain pengkodean subjek, peneliti juga memberikan pengkodean hasil wawancara dengan kode yang sama pada setiap subjek yaitu sebagai berikut :

A : Pertanyaan peneliti kepada siswa.

ST : Respon subjek minat belajar tinggi.

SS : Respon subjek minat belajar sedang.

SR : Respon subjek minat belajar rendah.

### C. Analisis Data

#### 1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dengan Minat Belajar Tinggi

##### 1) Memahami masalah

Pada tahap memahami masalah terdapat 2 indikator yaitu siswa menetapkan apa yang diketahui pada permasalahan dan apa yang ditanyakan.

##### (1) Tes soal 1

Ketercapaian indikator tes soal ke 1 dapat dilihat dari kutipan jawaban ST berikut ini.

1. Diketahui: Rini = 2 kardus buku  
6 buku  
Ditanya: santi = 1 kardus buku  
10 buku  
Jumlah dan sisih  
Jawab: i.....

**Gambar 4.1**  
**Indikator Memahami Masalah ST pada Tes Soal 1**

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa ST mampu menuliskan fakta apa yang diketahui dalam permasalahan, yaitu kepemilikan buku milik Rini dan buku milik Santi. Selain itu ST mampu menuliskan apa yang ditanyakan dari masalah yang diberikan yaitu jumlah dan selisih buku milik Rani dan buku milik Santi. Berikut kutipan hasil wawancara ST untuk mengetahui ketercapaian indikator 1 pada tahap memahami masalah.

A : *"Setelah membaca soal, apakah yang kamu ketahui dari soal tersebut?"*

ST : *"Diketahui bahwa Rini memiliki 2 kardus buku pintar matematika dan 6 buku pintar matematika. Dan Santi memiliki 1 kardus buku pintar matematika dan 10 buku pintar matematika"*

A : *"Lalu apakah yang ditanyakan dalam soal tersebut?"*

ST : *"Menanyakan jumlah dan selisih antara Rini dan Santi"*

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa

ST mampu menjelaskan apa yang diketahui permasalahan dalam soal dan ST mampu menjelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 1, ST mampu memenuhi indikator 1 pada tahap ini.

## (2) Tes Soal 2

Ketercapaian indikator tes soal ke 2 dapat dilihat dari kutipan jawaban ST berikut ini

2. Diketahui: sisi ( $2p - 4$ )

Ditanya: (a) Luas (b) Luasnya  $p = 6$

**Gambar 4.2**

**Indikator Memahami Masalah ST pada Tes Soal 2**

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa ST mampu menuliskan fakta apa yang diketahui dalam permasalahan, yaitu panjang suatu sisi persegi. Selain itu ST mampu menuliskan apa yang ditanyakan dari masalah yang diberikan yaitu luas dari persegi tersebut dan luas persegi jika diketahui nilai variabel  $p$  adalah 6. Berikut kutipan hasil wawancara ST untuk mengetahui ketercapaian indikator 1 pada tahap memahami masalah.

A : “Setelah membaca soal, apakah yang kamu ketahui dari soal tersebut?”

ST : “Diketahui sisi dari persegi  $2p - 4$  cm”

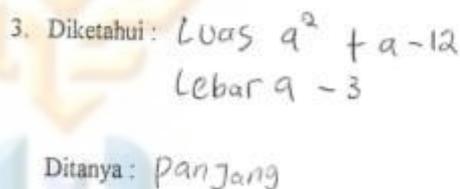
A : “Lalu apakah yang ditanyakan dalam soal tersebut?”

ST : “Menanyakan luas persegi tersebut dan menanyakan luas persegi jika diketahui nilai dari  $p = 3$ ”

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa ST mampu menjelaskan apa yang diketahui permasalahan dalam soal dan ST mampu menjelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 2, ST mampu memenuhi indikator 1 pada tahap ini.

## (3) Tes Soal 3

Ketercapaian indikator tes soal ke 3 dapat dilihat dari kutipan jawaban ST berikut ini.



3. Diketahui: Luas  $a^2 + a - 12$   
Lebar  $a - 3$   
Ditanya: panjang

**Gambar 4.3****Indikator Memahami Masalah ST pada Tes Soal 3**

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa ST mampu menuliskan fakta apa yang diketahui dalam permasalahan, yaitu luas dan lebar kolam ikan berbentuk persegi panjang. Selain itu ST mampu menuliskan apa yang ditanyakan dari masalah yang diberikan yaitu mencari panjang dari kolam tersebut. Berikut kutipan hasil wawancara ST untuk mengetahui ketercapaian indikator 1 pada tahap memahami masalah.

A : *“Setelah membaca soal, apakah yang kamu ketahui dari soal tersebut? “*

ST : *“Diketahui luas dari kolam ikan berbentuk persegi panjang  $a^2 + a - 12$  dan lebarnya  $a - 3$ ”*

A : *“Lalu apakah yang ditanyakan dalam soal tersebut? “*

ST : *“Menanyakan panjang dari kolam ikan tersebut”*

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa

ST mampu menjelaskan apa yang diketahui permasalahan dalam soal dan ST mampu menjelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut. Sehingga dapat

disimpulkan pada tes soal 3, ST mampu memenuhi indikator 1 pada tahap ini.

**Tabel 4.4 Ketercapaian Indikator Tahap Memahami Masalah ST**

Soal Tes ke-	Memahami Masalah subjek ST
1	√
2	√
3	√

## 2) Merencanakan penyelesaian

Pada tahap memahami masalah memuat indikator yaitu mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan masalah. Untuk mengetahui hasil data ketercapaian indikator pada tahap menentukan rencana penyelesaian maka dilakukanlah wawancara antara peneliti dan subjek untuk memastikannya agar lebih akurat.

### (1) Tes soal 1

Berikut kutipan hasil wawancara ST pada tes soal ke 1 untuk mengetahui ketercapaian indikator pada tahap menentukan rencana penyelesaian masalah.

A : *“Setelah mengetahui pertanyaan dari soal tersebut, langkah apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikannya?”*

ST : *“Untuk yang jumlah dengan cara menjumlahkan keduanya  $2x + 6$  ditambah  $1x + 10$ . Untuk yang selisih dengan cara mengurangi keduanya  $2x + 6$  dikurangi  $1x + 10$ ”*

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa

ST mampu menjelaskan rencana penyelesaian yang akan

dibuat. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 1, ST memenuhi indikator pada tahap ini.

(2) Tes Soal 2

Berikut kutipan hasil wawancara ST pada tes soal ke 2 untuk mengetahui ketercapaian indikator pada tahap menentukan rencana penyelesaian masalah.

A : *“Setelah mengetahui pertanyaan dari soal tersebut, langkah apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikannya?”*

ST : *“Mencari dengan menggunakan rumus luas persegi  $L = s \times s$ , setelah itu mengganti variabel  $p$  dengan 6”*

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa ST mampu menjelaskan rencana penyelesaian yang akan dibuat. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 2, ST memenuhi indikator pada tahap ini.

(3) Tes Soal 3

Berikut kutipan hasil wawancara ST pada tes soal ke 3 untuk mengetahui ketercapaian indikator pada tahap menentukan rencana penyelesaian masalah.

A : *“Setelah mengetahui pertanyaan dari soal tersebut, langkah apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikannya?”*

ST : *“Menggunakan rumus Luas persegi panjang =  $p \times l$ , karena yang ditayangkan panjang maka luasnya dibagi dengan dengan lebarnya”*

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa ST mampu menjelaskan rencana penyelesaian yang akan

dibuat. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 3, ST memenuhi indikator pada tahap ini.

**Tabel 4.5 Ketercapaian Indikator Tahap Merencanakan Penyelesaian ST**

Soal Tes ke-	Merencanakan Penyelesaian subjek ST
1	√
2	√
3	√

### 3) Menyelesaikan masalah sesuai rencana

Pada tahap menyelesaikan masalah sesuai rencana memuat indikator yaitu melaksanakan penyelesaian soal sesuai dengan yang telah direncanakan.

#### (1) Tes soal 1

Berikut kutipan jawaban ST dalam menyelesaikan masalah pada tes soal ke 1 untuk mengetahui ketercapaian indikator tahap menyelesaikan masalah sesuai rencana.

Handwritten solution for a system of linear equations:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah} &= 2x + 6 + 1x + 10 \\ &= 3x + 16 \\ \text{selisih} &= (2x + 6) - (1x + 10) \\ &= 2x - 1x + 6 - 10 \\ &= 1x - 4 \end{aligned}$$

Jadi, Jumlah  $3x + 16$  selisih  $1x - 4$

**Gambar 4.4**  
**Indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana pada ST pada tes soal 1**

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa ST berhasil menyelesaikan masalah pada Tes soal 1, hal ini terlihat dari yang ditulis oleh ST. Untuk memperkuat data pada tahap ini dilihat dari hasil wawancara. Berikut kutipan hasil wawancara ST pada tes soal 1 untuk mengetahui ketercapaian indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana.

A : *“Coba kamu jelaskan langkah untuk menyelesaikan pertanyaan soal tersebut! “*

ST : *“Untuk yang jumlah  $(2x + 6)$  ditambah  $(1x + 10)$  lalu dikelompokkan sesuai dengan yang ada variabelnya, setelah itu ditambahkan sehingga diperoleh  $= 3x + 16$ . Untuk yang selisih juga sama hanya saja diganti dengan dikurangi,  $(2x + 6)$  dikurangi  $(1x + 10)$  lalu dikelompokkan sesuai dengan yang ada variabelnya, setelah itu dikurangkan sehingga diperoleh (jawaba  $= 1x - 4$ ).”*

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa ST mampu menjelaskan menyelesaikan masalah sesuai rencana. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 1, ST memenuhi indikator pada tahap ini.

## (2) Tes Soal 2

Berikut kutipan jawaban ST dalam menyelesaikan masalah pada tes soal ke 2 untuk mengetahui ketercapaian indikator tahap menyelesaikan masalah sesuai rencana.

Jawab : ① Luas =  $s \times s$   
 $L = (2p-4) \times (2p-4)$   
 $L = 4p^2 - 8p - 8p + 16$   
 $L = 4p^2 - 16p + 16$   
 ②  $2p-4 = 2(6) - 4$   
 $= 12 - 4 = 8$   
 $L = 8 \times 8 = 64$

**Gambar 4.5**

**Indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana pada ST pada tes soal 2**

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa ST berhasil menyelesaikan masalah pada Tes soal 2, hal ini terlihat dari yang ditulis oleh ST. Untuk memperkuat data pada tahap ini dilihat dari hasil wawancara. Berikut kutipan hasil wawancara ST pada tes soal 2 untuk mengetahui ketercapaian indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana.

A : *“Coba kamu jelaskan langkah untuk menyelesaikan pertanyaan soal tersebut! “*

ST : *“Untuk mencari luas persegi dengan mengalikan kedua sisinya  $(2p - 4)$  dikali  $(2p - 4)$  secara bergiliran urut sehingga diperoleh  $4p^2 - 16p + 16$ . Untuk luas yang variabel  $p = 6$  tinggal menggantikan nilai  $p$  dengan 6 pada sisi persegi, setelah diperoleh nilai sisinya 8 lalu mengalikannya  $s \times s$ , sehingga diperoleh sisinya luas dari persegi tersebut 64”*

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa ST mampu menjelaskan menyelesaikan masalah sesuai rencana. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 2, ST memenuhi indikator pada tahap ini.

## (3) Tes Soal 3

Berikut kutipan jawaban ST dalam menyelesaikan masalah pada tes soal ke 3 untuk mengetahui ketercapaian indikator tahap menyelesaikan masalah sesuai rencana.

3. Diketahui: Luas  $a^2 + a - 12$   
Lebar  $a - 3$

Ditanya: Panjang

Jawab:  $\frac{a^2 + a - 12}{a - 3} = 1 a - 4$

Jadi,  $1 a - 4$

Gambar 4.6

**Indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana pada ST pada tes soal 3**

Gambar 4.6 menunjukkan bahwa ST tidak berhasil menyelesaikan masalah pada Tes soal 3, hal ini terlihat dari yang ditulis oleh ST yang dapat menyelesaikan tes soal 3 namun terdapat kesalahan pada hasil akhir penyelesaian. Untuk memperkuat data pada tahap ini dilihat dari hasil wawancara. Berikut kutipan hasil wawancara ST pada tes soal 3 untuk mengetahui ketercapaian indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana.

A : “Coba kamu jelaskan langkah untuk menyelesaikan pertanyaan soal tersebut! “

ST : “Membagi luas  $a^2 + a - 12$  per lebar  $(a - 3)$  dengan mencoret variabel yang sama dan membagi nilai yang disa dibagi, sehingga diperoleh nilai panjangnya  $(1a - 4)$ ”

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa ST mampu menjelaskan menyelesaikan masalah sesuai rencana, namun terdapat kesalahan pada hasil akhir penyelesaian. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 3, ST tidak memenuhi indikator pada tahap ini.

**Tabel 4.6 Ketercapaian Indikator Tahap Menyelesaikan Masalah Sesuai Rencana ST**

Soal Tes ke-	Menyelesaikan Masalah sesuai Rencana Subjek ST
1	√
2	√
3	X

#### 4) Melakukan pengecekan kembali

Pada tahap melakukan pengecekan kembali memuat indikator yaitu mengecek apakah hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan ketentuan dan tidak terjadi kotradiksi dengan yang ditanyakan. Ketercapaian indikator pada tahap ini dapat dilihat dari hasil jawaban wawancara.

##### (1) Tes soal 1

Berikut kutipan wawancara ST dalam memeriksa kembali penyelesaian tes soal 1 untuk mengetahui

ketercapaian indikator pada tahap melakukan pengecekan kembali penyelesaian.

A : *“Apakah urutan pengerjaan yang kamu kerjakan sudah benar?”*

ST : *“Iya kak sudah”*

A : *“Apakah kamu sudah memeriksa kembali hasil akhir dari jawabanmu?”*

ST : *“Sudah kak”*

A : *“Apakah hasil yang kamu peroleh sudah benar?”*

ST : *“Sudah benar kak”*

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa penyelesaian masalah yang dikerjakan oleh subjek ST dengan tepat dan benar. Selain itu juga, ST dapat menyimpulkan hasil akhir yang diperoleh. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 1, ST memenuhi indikator pada tahap ini

## (2) Tes Soal 2

Berikut kutipan wawancara ST dalam memeriksa kembali penyelesaian tes soal 2 untuk mengetahui ketercapaian indikator pada tahap melakukan pengecekan kembali penyelesaian.

A : *“Apakah urutan pengerjaan yang kamu kerjakan sudah benar?”*

ST : *“Iya sudah”*

A : *“Apakah kamu sudah memeriksa kembali hasil akhir dari jawabanmu?”*

ST : *“Sudah kak”*

A : *“Apakah hasil yang kamu peroleh sudah benar?”*

ST : *“Sudah benar kak”*

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa penyelesaian masalah yang dikerjakan

oleh subjek ST dengan tepat dan benar. Selain itu juga, ST dapat menyimpulkan hasil akhir yang diperoleh. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 2, ST memenuhi indikator pada tahap ini

(3) Tes Soal 3

Berikut kutipan wawancara ST dalam memeriksa kembali penyelesaian tes soal 3 untuk mengetahui ketercapaian indikator pada tahap melakukan pengecekan kembali penyelesaian.

A : *“Apakah urutan pengerjaan yang kamu kerjakan sudah benar?”*

ST : *“Sepertinya sudah”*

A : *“Apakah kamu sudah memeriksa kembali hasil akhir dari jawabanmu?”*

ST : *“Sudah kak”*

A : *“Apakah hasil yang kamu peroleh sudah benar?”*

ST : *“Sepertinya sudah kak”*

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa penyelesaian masalah yang dikerjakan oleh subjek ST dirasa yakin, tepat dan benar. Selain itu juga, ST dapat menyimpulkan hasil akhir yang diperoleh meskipun hasilnya salah pada perhitungannya. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 3, ST memenuhi indikator pada tahap ini.

**Tabel 4.7 Ketercapaian Indikator Tahap Melakukan pengecekan kembali ST**

Soal Tes ke-	Melakukan pengecekan kembali Subjek ST
1	√
2	√
3	√

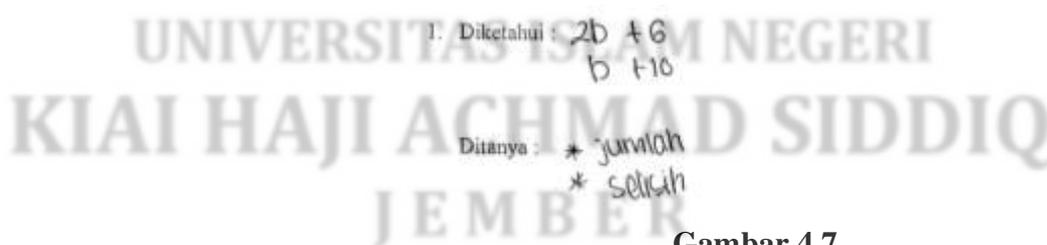
## 2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dengan Minat Belajar Sedang

### 1) Memahami masalah

Pada tahap memahami masalah terdapat 2 indikator yaitu siswa menetapkan apa yang diketahui pada permasalahan dan apa yang ditanyakan.

#### (1) Tes soal 1

Ketercapaian indikator tes soal ke 1 dapat dilihat dari kutipan jawaban SS berikut ini.



**Gambar 4.7**

### Indikator Memahami Masalah SS pada Tes Soal 1

Gambar 4.7 menunjukkan bahwa SS mampu menuliskan fakta apa yang diketahui dalam permasalahan, yaitu kepemilikan buku milik Rini dan buku milik Santi. Selain itu SS mampu menuliskan apa yang ditanyakan dari masalah yang diberikan yaitu jumlah dan selisih buku

milik Rani dan buku milik Santi. Berikut kutipan hasil wawancara SS untuk mengetahui ketercapaian indikator 1 pada tahap memahami masalah.

A : *“Setelah membaca soal, apakah yang kamu ketahui dari soal tersebut?”*

SS : *“Rini 2 kardus buku dan 6 buku. Sedangkan Santi 1 kardus buku dan 10 buku”*

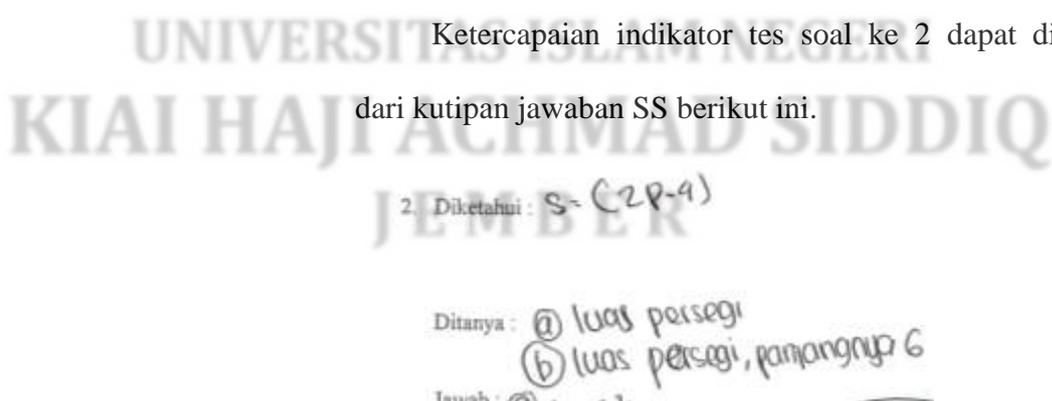
A : *“Lalu apakah yang ditanyakan dalam soal tersebut?”*

SS : *“Yang pertama jumlah yang kedua selisih dari keduanya”*

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa SS mampu menjelaskan apa yang diketahui permasalahan dalam soal dan SS mampu menjelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 1, SS mampu memenuhi indikator 1 pada tahap ini.

## (2) Tes Soal 2

Ketercapaian indikator tes soal ke 2 dapat dilihat dari kutipan jawaban SS berikut ini.



**Gambar 4.8**

### **Indikator Memahami Masalah SS pada Tes Soal 2**

Gambar 4.8 menunjukkan bahwa SS mampu menuliskan fakta apa yang diketahui dalam permasalahan, yaitu panjang suatu sisi persegi. Selain itu SS mampu

menuliskan apa yang ditanyakan dari masalah yang diberikan yaitu luas dari persegi tersebut dan luas persegi jika diketahui nilai variabel  $p$  adalah 6. Berikut kutipan hasil wawancara SS untuk mengetahui ketercapaian indikator 1 pada tahap memahami masalah.

A : *“Setelah membaca soal, apakah yang kamu ketahui dari soal tersebut?”*

SS : *“Sisi persegi  $2p - 4 \text{ cm}$ ”*

A : *“Lalu apakah yang ditanyakan dalam soal tersebut?”*

SS : *“Suas persegi dan luas persegi jika  $p = 6$ ”*

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa SS mampu menjelaskan apa yang diketahui permasalahan dalam soal dan SS mampu menjelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 2, SS mampu memenuhi indikator 1 pada tahap ini.

### (3) Tes Soal 3

Ketercapaian indikator tes soal ke 3 dapat dilihat dari kutipan jawaban SS berikut ini.

$$3. \text{ Diketahui : } L = a^2 + a - 72$$

$$\text{lebar} = a - 3$$

Ditanya :  $p$

#### Gambar 4.9

#### Indikator Memahami Masalah SS pada Tes Soal 3

Gambar 4.9 menunjukkan bahwa SS mampu menuliskan fakta apa yang diketahui dalam permasalahan,

yaitu luas dan lebar kolam ikan berbentuk persegi panjang. Selain itu SS mampu menuliskan apa yang ditanyakan dari masalah yang diberikan yaitu mencari panjang dari kolam tersebut. Berikut kutipan hasil wawancara SS untuk mengetahui ketercapaian indikator 1 pada tahap memahami masalah.

A : *“Setelah membaca soal, apakah yang kamu ketahui dari soal tersebut?”*

SS : *“Luas persegi  $a^2 + a - 12$  dan lebar persegi  $a - 3$ ”*

A : *“Lalu apakah yang ditanyakan dalam soal tersebut?”*

SS : *“Panjang persegi”*

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa SS mampu menjelaskan apa yang diketahui permasalahan dalam soal dan SS mampu menjelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 3, SS mampu memenuhi indikator 1 pada tahap ini.

**Tabel 4.8 Ketercapaian Indikator Tahap Memahami Masalah SS**

Soal Tes ke-	Memahami Masalah Subjek SS
1	√
2	√
3	√

## 2) Merencanakan penyelesaian

Pada tahap memahami masalah memuat indikator yaitu mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan masalah. Untuk mengetahui hasil

data ketercapaian indikator pada tahap menentukan rencana penyelesaian maka dilakukanlah wawancara antara peneliti dan subjek untuk memastikannya agar lebih akurat.

(1) Tes soal 1

Berikut kutipan hasil wawancara SS pada tes soal ke 1 untuk mengetahui ketercapaian indikator pada tahap menentukan rencana penyelesaian masalah.

A : *“Setelah mengetahui pertanyaan dari soal tersebut, langkah apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikannya?”*

SS : *“Yang pertama menjumlahkan Rini dan santi  $2b + 6$  . Yang kedua mengurangi Rini dan Santi  $b - 10$ ”*

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa SS mampu menjelaskan rencana penyelesaian yang akan dibuat. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 1, SS memenuhi indikator pada tahap ini.

(2) Tes Soal 2

Berikut kutipan hasil wawancara SS pada tes soal ke 2 untuk mengetahui ketercapaian indikator pada tahap menentukan rencana penyelesaian masalah.

A : *“Setelah mengetahui pertanyaan dari soal tersebut, langkah apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikannya?”*

SS : *“Yang pertama mengalikan kedua sisi. Yang kedua mengalikan kedua sisi dan variabel  $p$  diganti dengan 6”*

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa SS mampu menjelaskan rencana penyelesaian yang akan dibuat. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 2, SS

memenuhi indikator pada tahap ini.

(3) Tes Soal 3

Berikut kutipan hasil wawancara SS pada tes soal ke 3 untuk mengetahui ketercapaian indikator pada tahap menentukan rencana penyelesaian masalah.

A : “Setelah mengetahui pertanyaan dari soal tersebut, langkah apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikannya?”

SS : “Dengan rumus luas persegi panjang, tapi saya tidak paham bagaimana cara menghitungnya”

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa SS tidak mampu menjelaskan rencana penyelesaian yang akan dibuat. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 3, SS tidak memenuhi indikator pada tahap ini.

**Tabel 4.9 Ketercapaian Indikator Tahap Merencanakan Penyelesaian SS**

Soal Tes ke-	Merencanakan Penyelesaian Subjek SS
1	√
2	√
3	X

3) Menyelesaikan masalah sesuai rencana

Pada tahap menyelesaikan masalah sesuai rencana memuat indikator yaitu melaksanakan penyelesaian soal sesuai dengan yang telah direncanakan.

(1) Tes soal 1

Berikut kutipan jawaban SS dalam menyelesaikan masalah pada tes soal ke 1 untuk mengetahui ketercapaian indikator tahap menyelesaikan masalah sesuai rencana.

Jawab : \*  $2b + 6 + b + 10$   
 $3b + 16$   
 \*  $2b + 6 - b + 10$   
 $b - 4$

Jadi, \* jumlah  $3b + 16$  \* selisih  $b - 4$

**Gambar 4.10**

**Indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana pada SS pada tes soal 1**

Gambar 4.10 menunjukkan bahwa SS berhasil menyelesaikan masalah pada Tes soal 1, hal ini terlihat dari yang ditulis oleh SS. Untuk memperkuat data pada tahap ini dilihat dari hasil wawancara. Berikut kutipan hasil wawancara SS pada tes soal 1 untuk mengetahui ketercapaian indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana.

A : "Coba kamu jelaskan langkah untuk menyelesaikan pertanyaan soal tersebut!"

SS : "Yang pertama jumlah  $2b + 6$  ditambah  $b + 10 = 3b + 16$ . Yang selisih  $2b + 6$  dikurangi  $b + 10 = b - 4$ ."

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa SS mampu menjelaskan menyelesaikan masalah sesuai rencana. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 1, SS memenuhi indikator pada tahap ini.

## (2) Tes Soal 2

Berikut kutipan jawaban SS dalam menyelesaikan masalah pada tes soal ke 2 untuk mengetahui ketercapaian indikator tahap menyelesaikan masalah sesuai rencana.

Jawab: (a)  $L = s^2$   
 $(2p-4)^2 = (2p-4) \times (2p-4)$   
 $= 4p^2 - 8p - 8p - 16$   
 $4p^2 - 16p - 16$

(b)  $2p-4 \times 2p-4$   
 $2(6)-4 \times 2(6)-4$   
 $8 \times 8 = 64$

jadi: (a)  $4p^2 - 16p - 16$   
 (b) 64

**Gambar 4.11**

**Indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana pada SS pada tes soal 2**

Gambar 4.11 menunjukkan bahwa SS berhasil

menyelesaikan masalah pada Tes soal 2, hal ini terlihat

dari yang ditulis oleh SS. Untuk memperkuat data pada

tahap ini dilihat dari hasil wawancara. Berikut kutipan

hasil wawancara SS pada tes soal 2 untuk mengetahui

ketercapaian indikator menyelesaikan masalah sesuai

rencana.

A : “Coba kamu jelaskan langkah untuk menyelesaikan pertanyaan soal tersebut! “

SS : “Yang pertama mengalikan kedua sisinya  $2p - 4$  dikali  $2p - 4 = 4p^2 - 16p + 16$ . Yang kedua mengalikan kedua sisi dan mengganti variabel  $p=6$   $(2(6) - 4) \times (2(6) - 4) = 64$ ”

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut

menunjukkan bahwa SS mampu menjelaskan menyelesaikan masalah sesuai rencana. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 2, SS memenuhi indikator pada tahap ini.

(3) Tes Soal 3

Berikut kutipan jawaban SS dalam menyelesaikan masalah pada tes soal ke 3 untuk mengetahui ketercapaian indikator tahap menyelesaikan masalah sesuai rencana.

Jawab:  $a-3 \cdot p = a^2 + a - 12$   
 $p = a^2 + a - 12 (a-3)$   
 $p = a^2 + 3a - 12$   
 ...  
 Jadi,  $a^2 + 3a - 12$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

**Gambar 4.12**  
**Indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana**  
**pada SS pada tes soal 3**

Gambar 4.12 menunjukkan bahwa SS tidak berhasil menyelesaikan masalah pada Tes soal 3, hal ini terlihat dari yang ditulis oleh ST yang tidak dapat menyelesaikan tes soal 3. Untuk memperkuat data pada tahap ini dilihat dari hasil wawancara. Berikut kutipan hasil wawancara SS pada tes soal 3 untuk mengetahui ketercapaian indikator

menyelesaikan masalah sesuai rencana.

A : *“Coba kamu jelaskan langkah untuk menyelesaikan pertanyaan soal tersebut! “*

SS : *“Seperti ini (sambil menunjuk jawaban) , tapi saya tidak dapat menyelesaikannya”*

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa SS tidak mampu menjelaskan menyelesaikan masalah sesuai rencana. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 3, SS tidak memenuhi indikator pada tahap ini.

**Tabel 4.10 Ketercapaian Indikator Tahap Menyelesaikan Masalah Sesuai Rencana SS**

Soal Tes ke-	Menyelesaikan Masalah sesuai Rencana Subjek SS
1	√
2	√
3	X

#### 4) Melakukan pengecekan kembali

Pada tahap melakukan pengecekan kembali memuat indikator yaitu mengecek apakah hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan ketentuan dan tidak terjadi kotradiksi dengan yang ditanyakan. Ketercapaian indikator pada tahap ini dapat dilihat dari hasil jawaban wawancara.

##### (1) Tes soal 1

Berikut kutipan wawancara SS dalam memeriksa kembali penyelesaian tes soal 1 untuk mengetahui ketercapaian indikator pada tahap melakukan pengecekan

kembali penyelesaian.

A : *“Apakah urutan pengerjaan yang kamu kerjakan sudah benar?”*

SS : *“Sudah kak”*

A : *“Apakah kamu sudah memeriksa kembali hasil akhir dari jawabanmu?”*

SS : *“Sudah kak”*

A : *“Apakah hasil yang kamu peroleh sudah benar?”*

SS : *“Sudah kak”*

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa penyelesaian masalah yang dikerjakan oleh subjek SS dengan tepat dan benar. Selain itu juga, SS dapat menyimpulkan hasil akhir yang diperoleh. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 1, SS memenuhi indikator pada tahap ini

## (2) Tes Soal 2

Berikut kutipan wawancara ST dalam memeriksa kembali penyelesaian tes soal 2 untuk mengetahui ketercapaian indikator pada tahap melakukan pengecekan kembali penyelesaian.

A : *“Apakah urutan pengerjaan yang kamu kerjakan sudah benar?”*

SS : *“Sudah kak”*

A : *“Apakah kamu sudah memeriksa kembali hasil akhir dari jawabanmu?”*

SS : *“Sudah kak”*

A : *“Apakah hasil yang kamu peroleh sudah benar?”*

SS : *“Sudah kak”*

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa penyelesaian masalah yang dikerjakan oleh subjek SS dengan tepat dan benar. Selain itu juga, SS

dapat menyimpulkan hasil akhir yang diperoleh. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 2, SS memenuhi indikator pada tahap ini

(3) Tes Soal 3

Berikut kutipan wawancara SS dalam memeriksa kembali penyelesaian tes soal 3 untuk mengetahui ketercapaian indikator pada tahap melakukan pengecekan kembali penyelesaian.

A : *“Apakah urutan pengerjaan yang kamu kerjakan sudah benar?”*

SS : *“Belum kak”*

A : *“Apakah kamu sudah memeriksa kembali hasil akhir dari jawabanmu?”*

SS : *“Tidak kak”*

A : *“Apakah hasil yang kamu peroleh sudah benar?”*

SS : *“Tidak kak”*

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa penyelesaian masalah yang dikerjakan oleh subjek SR tidak tepat dan tidak benar. Selain itu juga, SR tidak dapat menyimpulkan hasil akhir yang diperoleh. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 3, SS tidak memenuhi indikator pada tahap ini

**Tabel 4.11 Ketercapaian Indikator Tahap Melakukan pengecekan kembali SS**

Soal Tes ke-	Melakukan pengecekan kembali Subjek SS
1	√
2	√
3	X

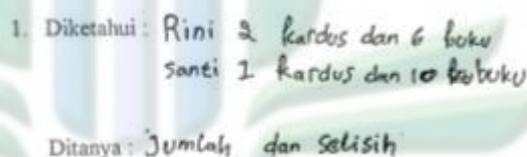
### 3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dengan Minat Belajar Rendah

#### 1) Memahami masalah

Pada tahap memahami masalah terdapat 2 indikator yaitu siswa menetapkan apa yang diketahui pada permasalahan dan apa yang ditanyakan.

#### (1) Tes soal 1

Ketercapaian indikator tes soal ke 1 dapat dilihat dari kutipan jawaban SR berikut ini.



1. Diketahui: Rini 2 kardus dan 6 buku  
Santi 1 kardus dan 10 buku  
Ditanya: Jumlah dan selisih

**Gambar 4.13**

#### **Indikator Memahami Masalah SR pada Tes Soal 1**

Gambar 4.13 menunjukkan bahwa SR mampu menuliskan fakta apa yang diketahui dalam permasalahan, yaitu kepemilikan buku milik Rini dan buku milik Santi. Selain itu SR mampu menuliskan apa yang ditanyakan dari masalah yang diberikan yaitu jumlah dan selisih buku milik Rani dan buku milik Santi. Berikut kutipan hasil wawancara SR untuk mengetahui ketercapaian indikator 1 pada tahap memahami masalah.

A : “Setelah membaca soal, apakah yang kamu ketahui dari soal tersebut? “

RR : “Diketahui Rini memiliki 2 kardus buku dan 6 buku, Santi memiliki 1 kardus buku dan 10 buku”

A : “Lalu apakah yang ditanyakan dalam soal tersebut?”

RR : “Ditanya jumlah dan selisih”

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa SR mampu menjelaskan apa yang diketahui permasalahan dalam soal dan SR mampu menjelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 1, SR mampu memenuhi indikator 1 pada tahap ini.

(2) Tes Soal 2

Ketercapaian indikator tes soal ke 2 dapat dilihat dari kutipan jawaban SR berikut ini.



**Gambar 4.14**

**Indikator Memahami Masalah SR pada Tes Soal 2**

Gambar 4.14 menunjukkan bahwa SR mampu menuliskan fakta apa yang diketahui dalam permasalahan, yaitu panjang suatu sisi persegi. Selain itu SR mampu menuliskan apa yang ditanyakan dari masalah yang diberikan yaitu luas dari persegi tersebut dan luas persegi jika diketahui nilai variabel  $p$  adalah 6. Berikut kutipan hasil wawancara SR untuk mengetahui ketercapaian indikator 1 pada tahap memahami masalah.

A : “Setelah membaca soal, apakah yang kamu ketahui dari soal tersebut? “

RR : “Diketahui sisi  $2p - 4$  “

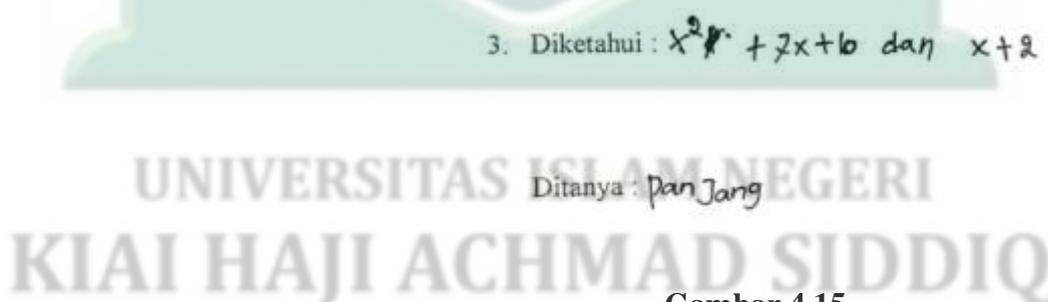
A : “Lalu apakah yang ditanyakan dalam soal tersebut?”

RR : “Ditanya luasnya dan luasnya jika  $p = 3$ ”

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa SR mampu menjelaskan apa yang diketahui permasalahan dalam soal dan SR mampu menjelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 2, SR mampu memenuhi indikator 1 pada tahap ini.

### (3) Tes Soal 3

Ketercapaian indikator tes soal ke 3 dapat dilihat dari kutipan jawaban SR berikut ini.



**Gambar 4.15**

#### **Indikator Memahami Masalah SR pada Tes Soal 3**

Gambar 4.15 menunjukkan bahwa SR mampu menuliskan fakta apa yang diketahui dalam permasalahan, yaitu luas dan lebar kolam ikan berbentuk persegi panjang. Selain itu SR mampu menuliskan apa yang ditanyakan dari masalah yang diberikan yaitu mencari panjang dari kolam tersebut. Berikut kutipan hasil wawancara SR untuk mengetahui ketercapaian indikator 1 pada tahap

memahami masalah.

A : “Setelah membaca soal, apakah yang kamu ketahui dari soal tersebut?”

RR : “Diketahui luas  $a^2 + a - 12$  dan lebar  $a - 3$ ”

A : “Lalu apakah yang ditanyakan dalam soal tersebut?”

RR : “Ditanya panjangnya”

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa SR mampu menjelaskan apa yang diketahui permasalahan dalam soal dan SR mampu menjelaskan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 3, SR mampu memenuhi indikator 1 pada tahap ini.

**Tabel 4.12 Ketercapaian Indikator Tahap Memahami Masalah SR**

Soal Tes ke-	Memahami Masalah Subjek SR
1	√
2	√
3	√

## 2) Merencanakan penyelesaian

Pada tahap memahami masalah memuat indikator yaitu mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan masalah. Untuk mengetahui hasil data ketercapaian indikator pada tahap menentukan rencana penyelesaian maka dilakukanlah wawancara antara peneliti dan subjek untuk memastikannya agar lebih akurat.

### (1) Tes soal 1

Berikut kutipan hasil wawancara SR pada tes soal ke

1 untuk mengetahui ketercapaian indikator pada tahap menentukan rencana penyelesaian masalah.

A : *“Setelah mengetahui pertanyaan dari soal tersebut, langkah apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikannya?”*

RR : *“Dijumlahkan dan dikurangi”*

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa SR mampu menjelaskan rencana penyelesaian yang akan dibuat. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 1, SR memenuhi indikator pada tahap ini.

(2) Tes Soal 2

Berikut kutipan hasil wawancara SR pada tes soal ke 2 untuk mengetahui ketercapaian indikator pada tahap menentukan rencana penyelesaian masalah.

A : *“Setelah mengetahui pertanyaan dari soal tersebut, langkah apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikannya?”*

RR : *“Mengalikannya”*

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa SR mampu menjelaskan rencana penyelesaian yang akan dibuat. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 2, SR memenuhi indikator pada tahap ini.

(3) Tes Soal 3

Berikut kutipan hasil wawancara SR pada tes soal ke 3 untuk mengetahui ketercapaian indikator pada tahap menentukan rencana penyelesaian masalah.

A : *“Setelah mengetahui pertanyaan dari soal tersebut, langkah apa yang akan kamu lakukan untuk*

*menyelesaikannya?”*

RR : *“Saya tidak tahu kak”*

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa SR tidak mampu menjelaskan rencana penyelesaian yang akan dibuat. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 3, SR tidak memenuhi indikator pada tahap ini.

**Tabel 4.13 Ketercapaian Indikator Tahap Merencanakan Penyelesaian SR**

Soal Tes ke-	Merencanakan Penyelesaian Subjek SR
1	√
2	√
3	X

### 3) Menyelesaikan masalah sesuai rencana

Pada tahap menyelesaikan masalah sesuai rencana memuat indikator yaitu melaksanakan penyelesaian soal sesuai dengan yang telah direncanakan.

#### (1) Tes soal 1

Berikut kutipan jawaban SR dalam menyelesaikan masalah pada tes soal ke 1 untuk mengetahui ketercapaian indikator tahap menyelesaikan masalah sesuai rencana.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**Gambar 4.16**

**Indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana pada SS pada tes soal 1**

Gambar 4.16 menunjukkan bahwa SR berhasil menyelesaikan masalah pada Tes soal 1, hal ini terlihat dari yang ditulis oleh SR. Untuk memperkuat data pada tahap ini dilihat dari hasil wawancara. Berikut kutipan hasil wawancara SR pada tes soal 1 untuk mengetahui ketercapaian indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana.

A : *“Coba kamu jelaskan langkah untuk menyelesaikan pertanyaan soal tersebut!”*

RR : *“Yang jumlah  $2x + 6 + x + 10 = 3x + 16$ . Yang kurang  $2x + 6 - x + 10 = x - 4$ ”*

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa SR mampu menjelaskan menyelesaikan masalah sesuai rencana. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 1, SR memenuhi indikator pada

tahap ini.

(2) Tes Soal 2

Berikut kutipan jawaban SR dalam menyelesaikan masalah pada tes soal ke 2 untuk mengetahui ketercapaian indikator tahap menyelesaikan masalah sesuai rencana.

Jawab :  $(2p-4) \times (2p-4) = 2p^2 - 16$   
 $2(6)^2 - 16 = 2(36) - 16 = 56$

**Gambar 4.17**

**Indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana pada SR pada tes soal 2**

Gambar 4.17 menunjukkan bahwa SR tidak berhasil menyelesaikan masalah pada Tes soal 2, hal ini terlihat dari yang ditulis oleh SR. Untuk memperkuat data pada tahap ini dilihat dari hasil wawancara. Berikut kutipan

hasil wawancara SR pada tes soal 2 untuk mengetahui ketercapaian indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana.

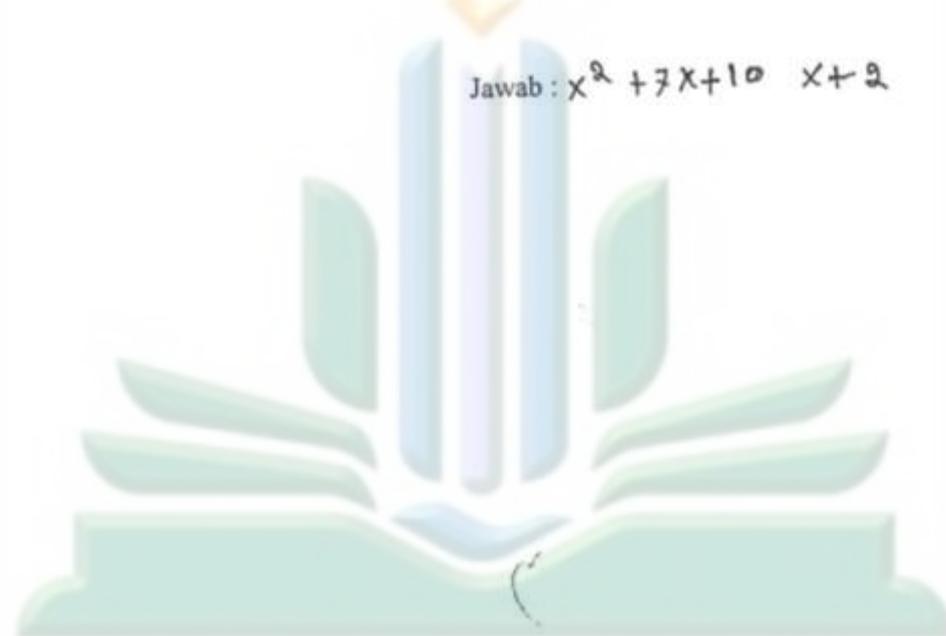
A : *“Coba kamu jelaskan langkah untuk menyelesaikan pertanyaan soal tersebut! “*

RR : *“Mengalikan  $(2p - 4) \times (2p - 4) = 2p^2 - 16$  dan hasilnya variabel  $p$  diganti  $6$   $2(6)^2 - 16 = 56$ ”*

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa SR tidak mampu menjelaskan menyelesaikan masalah sesuai rencana karena hasil dari penyelesaiannya salah. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 2, SR tidak memenuhi indikator pada tahap ini.

## (3) Tes Soal 3

Berikut kutipan jawaban SR dalam menyelesaikan masalah pada tes soal ke 3 untuk mengetahui ketercapaian indikator tahap menyelesaikan masalah sesuai rencana.



Jadi,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**Gambar 4.18**

**Indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana pada SR pada tes soal 3**

Gambar 4.18 menunjukkan bahwa SR tidak berhasil menyelesaikan masalah pada Tes soal 3, hal ini terlihat dari yang ditulis oleh SR. Untuk memperkuat data pada tahap ini dilihat dari hasil wawancara. Berikut kutipan hasil wawancara SR pada tes soal 3 untuk mengetahui ketercapaian indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana.

A : “Coba kamu jelaskan langkah untuk menyelesaikan pertanyaan soal tersebut! “

RR : “Tidak tahu kak”

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa SR tidak mampu menjelaskan menyelesaikan masalah sesuai rencana. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 3, SR tidak memenuhi indikator pada tahap ini.

**Tabel 4.14 Ketercapaian Indikator Tahap Menyelesaikan Masalah Sesuai Rencana SR**

Soal Tes ke-	Menyelesaikan Masalah sesuai Rencana Subjek SR
1	√
2	X
3	X

#### 4) Melakukan pengecekan kembali

Pada tahap melakukan pengecekan kembali memuat

indikator yaitu mengecek apakah hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan ketentuan dan tidak terjadi kotradiksi dengan yang ditanyakan. Ketercapaian indikator pada tahap ini dapat dilihat dari hasil jawaban wawancara.

##### (1) Tes soal 1

Berikut kutipan wawancara SR dalam memeriksa kembali penyelesaian tes soal 2 untuk mengetahui ketercapaian indikator pada tahap melakukan pengecekan kembali penyelesaian.

A : “Apakah urutan pengerjaan yang kamu kerjakan sudah benar?”

RR : “Sudah”

A : “Apakah kamu sudah memeriksa kembali hasil akhir dari jawabanmu?”

RR : “sudah”

A : “Apakah hasil yang kamu peroleh sudah benar?”

RR : “Iya”

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa penyelesaian masalah yang dikerjakan oleh subjek SR dengan tepat dan benar. Selain itu juga, SR dapat menyimpulkan hasil akhir yang diperoleh. Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 1, SR memenuhi indikator pada tahap ini

## (2) Tes Soal 2

Berikut kutipan wawancara SR dalam memeriksa kembali penyelesaian tes soal 2 untuk mengetahui ketercapaian indikator pada tahap melakukan pengecekan kembali penyelesaian.

A : “Apakah urutan pengerjaan yang kamu kerjakan sudah benar?”

RR : “Sepertinya iya”

A : “Apakah kamu sudah memeriksa kembali hasil akhir dari jawabanmu?”

RR : “Tidak”

A : “Apakah hasil yang kamu peroleh sudah benar?”

RR : “Tidak”

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa penyelesaian masalah yang dikerjakan oleh subjek SR tidak tepat dan tidak benar. Selain itu juga, SR tidak dapat menyimpulkan hasil akhir yang diperoleh.

Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 2, SR tidak memenuhi indikator pada tahap ini

(3) Tes Soal 3

Berikut kutipan wawancara SR dalam memeriksa kembali penyelesaian tes soal 3 untuk mengetahui ketercapaian indikator pada tahap melakukan pengecekan kembali penyelesaian.

A : “Apakah urutan pengerjaan yang kamu kerjakan sudah benar?”

RR : “Tidak”

A : “Apakah kamu sudah memeriksa kembali hasil akhir dari jawabanmu?”

RR : “Tidak saya jawab”

A : “Apakah hasil yang kamu peroleh sudah benar?”

RR : “Tidak tahu”

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa penyelesaian masalah yang dikerjakan oleh subjek SR tidak tepat dan tidak benar. Selain itu juga,

SR tidak dapat menyimpulkan hasil akhir yang diperoleh.

Sehingga dapat disimpulkan pada tes soal 3, SR tidak memenuhi indikator pada tahap ini

**Tabel 4.15 Ketercapaian Indikator Tahap Melakukan pengecekan kembali SR**

Soal Tes ke-	Melakukan pengecekan kembali Subjek SR
1	√
2	X
3	X

#### D. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi bentuk aljabar yang ditinjau dari minat belajar pada masing-masing subjek penelitian berdasarkan ketercapaian indikator kemampuan pemecahan masalah

##### 1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dengan Minat Belajar Tinggi Pada Materi Bentuk Aljabar

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa subjek yang memiliki minat belajar tinggi (ST) pada tes soal ke1 yaitu operasi penjumlahan dan pengurangan dapat melakukan semua indikator tahapan pemecahan masalah matematis dengan lengkap. Subjek ST dapat menuliskan dan menjelaskan pada tiap-tiap tahapan pertama memahami masalah, tahapan kedua merencanakan penyelesaian, tahapan ketiga menyelesaikan masalah sesuai rencana dan tahapan keempat melakukan pengecekan kembali pada saat menyelesaikan soal operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar. Pada tes soal ke2 yaitu operasi perkalian bentuk aljabar subjek ST juga dapat melakukan semua indikator tahapan pemecahan masalah matematis dengan lengkap. Subjek ST dapat menuliskan dan menjelaskan pada tiap-tiap tahapan pertama memahami masalah, tahapan kedua merencanakan penyelesaian, tahapan ketiga menyelesaikan masalah sesuai rencana dan tahapan keempat melakukan pengecekan kembali pada saat menyelesaikan soal

operasi perkalian bentuk aljabar. Namun pada tes soal ke3 yaitu soal operasi pembagian bentuk aljabar subjek ST tidak dapat melakukan semua indikator tahapan pemecahan masalah matematis dengan lengkap. Subjek ST hanya dapat menuliskan dan menjelaskan pada tahapan pertama memahami masalah, tahapan kedua merencanakan penyelesaian, dan tahapan keempat melakukan pengecekan kembali pada saat menyelesaikan soal operasi pembagian bentuk aljabar. Subjek ST tidak dapat menuliskan dan menjelaskan pada tahapan ketiga menyelesaikan masalah sesuai rencana pada saat menyelesaikan soal operasi pembagian bentuk aljabar. Hal ini didukung dengan penelitian oleh Zulya Laila, Zulfitri Aima dan Alfi Yunita yang menyatakan bahwa kategori tinggi lebih mampu dari pada yang memiliki minat belajar sedang dan rendah untuk melakukan 4 langkah dalam memecahkan masalah menurut Polya.<sup>54</sup> Dan juga didukung dengan penelitian oleh Nurmala, Nurhayadi, Mustamin Idris dan Muh. Rizal yang menyatakan subjek minat belajar tinggi memiliki kemampuan tinggi dalam pemecahan masalah karena mampu memenuhi semua tahapan dengan baik. Subjek minat belajar sedang berada pada tingkat kemampuan sedang karena meskipun mampu menyelesaikan tiap tahapan, belum maksimal. Dan subjek minat belajar rendah termasuk dalam kemampuan rendah karena hanya

---

<sup>54</sup> Zulya Laila, Zulfitri Aima, dan Alfi Yunita, "Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari minat belajar siswa," *Horizon* 1, no. 3 (29 November 2021): 588–600, <https://doi.org/10.22202/horizon.v1i3.5257>.

mampu menyelesaikan beberapa tahapan pemecahan masalah tanpa menuntaskan semuanya.<sup>55</sup>

## 2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dengan Minat Belajar Sedang Pada Materi Bentuk Aljabar

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa subjek yang memiliki minat belajar sedang (SS) pada tes soal ke1 yaitu soal operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar dapat melakukan semua indikator tahapan pemecahan masalah matematis dengan lengkap. Subjek SS dapat menuliskan dan menjelaskan pada tiap-tiap tahapan pertama memahami masalah, tahapan kedua merencanakan penyelesaian, tahapan ketiga menyelesaikan masalah sesuai rencana dan tahapan keempat melakukan pengecekan kembali pada saat menyelesaikan soal operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar. Pada tes soal ke2 yaitu soal operasi perkalian bentuk aljabar subjek SS juga dapat melakukan semua indikator tahapan pemecahan masalah matematis dengan lengkap. Subjek SS dapat menuliskan dan menjelaskan pada tiap-tiap tahapan pertama memahami masalah, tahapan kedua merencanakan penyelesaian, tahapan ketiga menyelesaikan masalah sesuai rencana dan tahapan keempat melakukan pengecekan kembali pada saat menyelesaikan soal operasi perkalian bentuk aljabar. Namun pada tes soal ke3 yaitu operasi

---

<sup>55</sup> Nurmala et al., "Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi bentuk aljabar ditinjau dari minat belajar," *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education* 7, no. 2 (2024): 172–86, <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/judika.v7i2.11788>.

pembagian bentuk aljabar subjek SS hanya dapat melakukan 1 indikator tahapan pemecahan masalah saja. Subjek SS hanya dapat menuliskan dan menjelaskan pada tahapan pertama memahami masalah pada saat menyelesaikan soal operasi pembagian bentuk aljabar. Subjek SS tidak dapat menuliskan dan menjelaskan pada tahapan kedua merencanakan penyelesaian, tahapan ketiga menyelesaikan masalah sesuai rencana dan tahapan keempat melakukan pengecekan kembali pada saat menyelesaikan soal operasi pembagian bentuk aljabar. Hal ini didukung dengan penelitian oleh Zulya Laila, Zulfitri Aima dan Alfi Yunita yang menyatakan bahwa kategori sedang terdapat beberapa langkah yang belum maksimal dalam melakukan 4 langkah dalam memecahkan masalah menurut Polya.<sup>56</sup> Dan juga didukung dengan penelitian oleh Nurmala, Nurhayadi, Mustamin Idris dan Muh.

Rizal yang menyatakan subjek minat belajar tinggi memiliki kemampuan tinggi dalam pemecahan masalah karena mampu memenuhi semua tahapan dengan baik. Subjek minat belajar sedang berada pada tingkat kemampuan sedang karena meskipun mampu menyelesaikan tiap tahapan, belum maksimal. Dan subjek minat belajar rendah termasuk dalam kemampuan rendah karena

---

<sup>56</sup> Laila, Aima, dan Yunita, “Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari minat belajar siswa.”

hanya mampu menyelesaikan beberapa tahapan pemecahan masalah tanpa menuntaskan semuanya.<sup>57</sup>

### 3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dengan Minat Belajar Rendah Pada Materi Bentuk Aljabar

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa subjek yang memiliki minat belajar rendah (SR) pada tes soal ke1 yaitu soal operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar dapat melakukan semua indikator tahapan pemecahan masalah matematis dengan lengkap. Subjek SR dapat menuliskan dan menjelaskan pada tiap-tiap tahapan pertama memahami masalah, tahapan kedua merencanakan penyelesaian, tahapan ketiga menyelesaikan masalah sesuai rencana dan tahapan keempat melakukan pengecekan kembali pada saat menyelesaikan soal operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar. Pada tes soal ke2 yaitu soal operasi perkalian bentuk aljabar subjek SR tidak dapat melakukan semua indikator tahapan pemecahan masalah matematis dengan lengkap. Subjek SR dapat menuliskan dan menjelaskan pada tahapan pertama memahami masalah, tahapan kedua merencanakan penyelesaian, dan tahapan keempat melakukan pengecekan kembali pada saat menyelesaikan soal operasi perkalian bentuk aljabar. Subjek SR tidak dapat menuliskan dan menjelaskan pada tahapan ketiga menyelesaikan masalah sesuai

---

<sup>57</sup> Nurmala et al., "Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi bentuk aljabar ditinjau dari minat belajar."

rencana pada saat menyelesaikan soal operasi perkalian bentuk aljabar. Dan pada tes soal ke3 yaitu soal operasi pembagian bentuk aljabar subjek SR hanya dapat melakukan 1 indikator tahapan pemecahan masalah saja. Subjek SR hanya dapat menuliskan dan menjelaskan pada tahapan pertama memahami masalah pada saat menyelesaikan soal operasi pembagian bentuk aljabar. Subjek SR tidak dapat menuliskan dan menjelaskan pada tahapan kedua merencanakan penyelesaian, tahapan ketiga menyelesaikan masalah sesuai rencana dan tahapan keempat melakukan pengecekan kembali pada saat menyelesaikan soal operasi pembagian bentuk aljabar. Hal ini didukung dengan penelitian oleh Zulya Laila, Zulfitri Aima dan Alfi Yunita yang menyatakan bahwa kategori rendah tidak maksimal dalam melakukan 4 langkah dalam memecahkan masalah menurut Polya.<sup>58</sup> Dan juga didukung dengan penelitian oleh Nurmala, Nurhayadi, Mustamin Idris dan Muh. Rizal yang menyatakan subjek minat belajar tinggi memiliki kemampuan tinggi dalam pemecahan masalah karena mampu memenuhi semua tahapan dengan baik. Subjek minat belajar sedang berada pada tingkat kemampuan sedang karena meskipun mampu menyelesaikan tiap tahapan, belum maksimal. Dan subjek minat belajar rendah termasuk dalam kemampuan rendah karena

---

<sup>58</sup> Laila, Aima, dan Yunita, “Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari minat belajar siswa.”

hanya mampu menyelesaikan beberapa tahapan pemecahan masalah tanpa menuntaskan semuanya.<sup>59</sup>



---

<sup>59</sup> Nurmala et al., “Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi bentuk aljabar ditinjau dari minat belajar.”

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan terhadap subjek penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Siswa Yang Memiliki Kategori Minat Belajar Tinggi Pada Materi Bentuk Aljabar.
  - a. Tahap Memahami Masalah, ST dapat menuliskan dan menjelaskan dengan baik dan tepat pada soal operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bentuk aljabar.
  - b. Tahap Merencanakan Penyelesaian, ST dapat menjelaskan rencana penyelesaian dengan tepat pada soal operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bentuk aljabar.
  - c. Tahapan Menyelesaikan Masalah Sesuai Rencana, ST dapat menuliskan menjelaskan penyelesaian masalah sesuai dengan rencana dengan tepat pada soal operasi penjumlahan, pengurangan dan perkalian bentuk aljabar, dan hanya sekali membuat kesalahan dalam menentukan hasil akhir pada soal operasi pembagian bentuk aljabar.

d. Tahapan Memeriksa Kembali Pengerjaan, ST dapat menyimpulkan dan memeriksa kembali pengerjaan dengan tepat pada soal operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bentuk aljabar.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Siswa Yang Memiliki Kategori Minat Belajar Sedang Pada Materi Bentuk Aljabar.

a. Tahap Memahami Masalah, SS dapat menuliskan dan menjelaskan dengan baik dan tepat pada soal operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bentuk aljabar.

b. Tahap Merencanakan Penyelesaian, SS dapat menjelaskan rencana penyelesaian dengan tepat pada soal operasi penjumlahan, pengurangan dan perkalian bentuk aljabar, dan hanya sekali membuat kesalahan pada soal operasi pembagian bentuk aljabar.

c. Tahapan Menyelesaikan Masalah Sesuai Rencana, SS dapat menuliskan menjelaskan penyelesaian masalah sesuai dengan rencana dengan tepat pada soal operasi penjumlahan, pengurangan dan perkalian bentuk aljabar, dan hanya sekali membuat kesalahan pada soal operasi pembagian bentuk aljabar.

d. Tahapan Memeriksa Kembali Pengerjaan, SS dapat menyimpulkan dan memeriksa kembali pengerjaan dengan tepat

pada soal operasi penjumlahan, pengurangan dan perkalian bentuk aljabar, dan hanya sekali membuat kesalahan pada soal operasi pembagian bentuk aljabar.

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Siswa Yang Memiliki Kategori Minat Belajar Rendah Pada Materi Bentuk Aljabar.

a. Tahap Memahami Masalah, SR dapat menuliskan dan menjelaskan dengan baik dan tepat pada soal operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bentuk aljabar.

b. Tahap Merencanakan Penyelesaian, SR dapat merencanakan penyelesaian dengan tepat pada soal operasi penjumlahan, pengurangan dan perkalian bentuk aljabar, dan hanya sekali membuat kesalahan kesalahan pada soal operasi pembagian bentuk aljabar.

c. Tahapan Menyelesaikan Masalah Sesuai Rencana, SR hanya sekali dapat menuliskan menjelaskan penyelesaian masalah sesuai dengan rencana dengan tepat pada soal operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar. Subjek tidak dapat menuliskan dan menjelaskan penyelesaian masalah sesuai dengan rencana dengan tepat pada soal operasi perkalian dan pembagian bentuk aljabar.

d. Tahapan Memeriksa Kembali Pengerjaan, SR hanya sekali dapat menjelaskan memeriksa kembali pengerjaan dengan tepat pada

soal operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar. Subjek tidak dapat menjelaskan memeriksa kembali pengerjaan dengan tepat pada soal operasi perkalian dan pembagian bentuk aljabar.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Untuk guru, sebaiknya dalam proses pembelajaran harus mengetahui minat belajar siswa dalam melakukan pembelajaran matematika. Dapat mencari solusi pembelajaran yang dapat membangun minat belajar matematika siswa. Dan lebih sering untuk mengasah siswa dalam memecahkan soal-soal matematika.
2. Untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang serupa hendaknya mengkaji terlebih dahulu terkait minat belajar siswa dalam pemecahan masalah matematis dan dapat menggunakan soal yang lebih realistic agar hasil pengoperasiannya memiliki makna. Peneliti berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya sebagai salah satu tambahan informasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Aftriyati, Lusi Wira, Yenita Roza, dan Maimunah Maimunah. "Analisis kemampuan pemecahan masalah berdasarkan minat belajar matematika siswa SMA Pekanbaru pada materi SPLTV." *Jurnal Matematika, Statistika dan Komputasi* 16, no. 2 (19 Desember 2019): 226. <https://doi.org/10.20956/jmsk.v16i2.8515>.
- Annizar, A M, Masrurrotullaily, M H D Jakaria, M Mukhlis, dan F Apriyono. "Problem solving analysis of rational inequality based on IDEAL model." *Journal of Physics: Conference Series* 1465, no. 1 (1 Februari 2020): 012033. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1465/1/012033>.
- Bernard, Martin, Nuni Nurmala, Shinta Mariam, dan Nadila Rustyani. "Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP kelas IX pada materi bangun datar." *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)* 2, no. 2 (2 Juli 2018): 77–83. <https://doi.org/10.35706/sjme.v2i2.1317>.
- Enlisia, Amanda Putri, Swasono Rahardjo, dan Sisworo Sisworo. "Kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan langkah Polya." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 5, no. 12 (29 Desember 2020): 1820. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i12.14347>.
- Fadillah, Ahmad. "Analisis minat belajar dan bakat terhadap hasil belajar matematika siswa." *Mathline: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (1 Agustus 2016): 113–22. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>.
- Falah, Bintari Nur, dan Siti Fatimah. "Pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa." *Euclid* 6, no. 1 (12 Maret 2019): 25. <https://doi.org/10.33603/e.v6i1.1226>.
- Firmansyah, Dani. "Pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika." *Judika: Jurnal Pendidikan Unsika* 3, no. 1 (2015): 34–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/judika.v3i1.199>.
- Hendriana, Heris, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo. *Hard skills dan soft skills matematik siswa*. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Hermaini, Junika, dan Erdawati Nurdin. "Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dari perspektif minat belajar?" *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)* 3, no. 2 (28 Juni 2020): 141. <https://doi.org/10.24014/juring.v3i2.9597>.
- Hermawan, L I, N D S Lestari, A F Rahmawati, dan Suwarno. "Supporting students' reasoning and argumentation skills through mathematical literacy problem on relation and function topic." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 243 (9 April 2019): 012106. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/243/1/012106>.

- Irawati, Magdalena. "Profil minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas VII I SMP Negeri 5 Yogyakarta pada pokok bahasan penyajian data dengan menggunakan media pembelajaran Kahoot." Sanata Dharma University, 2018.
- Isnaini, Nuriyatul, Mochammad Ahied, Nur Qomaria, dan Fatimatul Munawaroh. "Kemampuan pemecahan masalah berdasarkan teori Polya pada siswa kelas VIII SMP ditinjau dari gender." *Natural Science Education Research* 4, no. 1 (30 Juli 2021): 84–92. <https://doi.org/10.21107/nser.v4i1.8489>.
- Kemendikbud. "Buku ajar paket matematika kurikulum 2013." Jakarta: Kemendikbud RI, 2020.
- Kholil, Mohammad. "Identifikasi konsep matematika dalam permainan tradisional di Kampung Belajar Tanoker Ledokombo Jember." *IJIT: Indonesia Journal of Islamic Teaching* 1, no. 1 (2018): 62–75.
- Kholil, Mohammad, dan Eric Dwi Putra. "Kemampuan komunikasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal PISA konten Space and Shape." *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education* 1, no. 1 (31 Desember 2019): 53–64. <https://doi.org/10.35719/mass.v1i1.6>.
- Kholil, Mohammad, dan Silvi Zulfiani. "Faktor-faktor kesulitan belajar matematika siswa Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi." *Educare* 1, no. 2 (2020): 151–68. <https://doi.org/10.35719/jpe.v1i2.14>.
- Laila, Zulya, Zulfetri Aima, dan Alfi Yunita. "Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari minat belajar siswa." *Horizon* 1, no. 3 (29 November 2021): 588–600. <https://doi.org/10.22202/horizon.v1i3.5257>.
- Lestari, Karunia Eka, dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian pendidikan matematika: Panduan praktis menyusun skripsi, tesis, dan laporan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi disertai dengan model pembelajaran dan kemampuan matematis*. 3 ed. Bandung: Refika Aditama, 2018.
- Mukhlis, Mohammad. "Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah deret aritmatika dimensi dua berdasarkan keterampilan 4C-P21." Universitas Jember, 2018.
- NCTM. "Principles, standards, and expectations." National Council of Teachers of Mathematics, 2023. <https://www.nctm.org/Standards-and-Positions/Principles-and-Standards/Principles,-Standards,-and-Expectations/>.
- Nugrahani, Farida. *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Nurfatanah, Rusmono, dan Nurjannah. "Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar." In *Prosiding Seminar dan Diskusi Pendidikan Dasar*, 2018.
- Nurmala, Nurhayadi, Mustamin Idris, dan Muh. Rizal. "Analisis kemampuan

- pemecahan masalah siswa pada materi bentuk aljabar ditinjau dari minat belajar.” *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education* 7, no. 2 (2024): 172–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/judika.v7i2.11788>.
- Partayasa, Wayan, I Gusti Putu Suharta, dan I Nengah Suparta. “Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) berbantuan video pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari minat.” *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 4, no. 1 (29 Maret 2020): 168. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v4i1.2644>.
- Polya, G. *Mathematical discovery: Combined edition*. New York: John Wiley Interscience, 1987.
- Pranajaya, Dwi, Nurhayati Nurhayati, dan Nindy Citroesmi Prihatingtyas. “Analisis kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari minat belajar siswa pada materi himpunan kelas VII SMP Negeri 8 Singkawang.” *Journal of Educational Review and Research* 3, no. 2 (30 Desember 2020): 86. <https://doi.org/10.26737/jerr.v3i2.2147>.
- Rahmi, Imelda, Nurmalina, dan Moh Fauziddin. “Penerapan model role playing untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar.” *Journal on Teacher Education* 2, no. 1 (26 November 2020): 197–206. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1164>.
- Ritonga, Vina Dwi Sri Dewi, Roslian Lubis, dan Nunik Ardiana. “Analisis pemahaman matematika siswa ditinjau dari minat belajar pada masa pandemi Covid-19.” *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)* 4, no. 3 (1 November 2021): 84–88. <https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i3.2653>.
- Riyanto, Novanda Annisa, dan Amidi. “Kemampuan pemecahan masalah matematis dalam model pembelajaran connecting, organizing, reflecting, extending (CORE).” *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika* 7 (2024): 261–26.
- Rohmah, Ainur, Mita Dwi Rosita, Ervina Reza Fatimah, dan Indah Wahyuni. “Analisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII SMP dalam menyelesaikan soal cerita materi segitiga.” *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu* 2, no. 2 (30 Juni 2023): 175–84. <https://doi.org/10.31980/pme.v2i2.1419>.
- Sapitri, Yesi, Citra Utami, dan Mariyam Mariyam. “Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal Open-Ended pada materi lingkaran ditinjau dari minat belajar.” *Variabel* 2, no. 1 (4 Mei 2019): 16. <https://doi.org/10.26737/var.v2i1.1028>.
- Sarumaha, Wina Frederika. “Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi perpangkatan dan bentuk akar ditinjau dari minat belajar siswa kelas IX di SMPS Kristen BNKP Telukdalam TA. 2022/2023.” *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (17 Oktober 2023): 12–26. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1101>.

- Septiani, Irma, Albertus Djoko Lesmono, dan Arif Harimukti. "Analisis minat belajar siswa menggunakan Model Problem Based Learning dengan pendekatan STEM pada materi vektor di kelas X MIPA 3 SMAN 2 Jember." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9, no. 2 (30 Juni 2020): 64. <https://doi.org/10.19184/jpf.v9i1.17969>.
- Simbolon, Naeklan. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik." *Elementary School Journal* 1, no. 2 (2013): 14–19. <https://doi.org/10.24114/esjgsd.v1i2.1323>.
- Siregar, Lailatun Nur Kamalia. "Pemahaman konsep bentuk aljabar dan kaitannya dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas VII MTsN 2 Medan." *Axiom: Jurnal Pendidikan & Matematika* 6, no. 1 (2017): 1–8. <https://doi.org/10.30821/axiom.v6i1.767>.
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan D*. Cetakan 23. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sulistiyowati, Luluk, dan Indah Wahyuni. "Mathematical connection skills of junior high school students in solving system of linear equations in two variables problems." *Research and Development in Education (RaDEn)* 4, no. 2 (22 Oktober 2024): 876–94. <https://doi.org/10.22219/raden.v4i2.36021>.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi penelitian*. 1 ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Suwarno, S, F B Nisa, dan M Mukhlis. "Does students' logical-mathematical intelligence correlate to mathematics communication skills on a linear system with three variables problems?" *Journal of Physics: Conference Series* 1663, no. 1 (1 Oktober 2020): 012029. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1663/1/012029>.
- Tim Penyusun IAIN Jember. *Pedoman penulisan karya tulis ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.
- Umrana, Edi Cahyono, dan Muhammad Sudia. "Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa." *Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika* 4, no. 1 (2019): 67–76. <https://doi.org/10.33772/jpbm.v4i1.7102>.
- Yendrawati. "Profil pemecahan masalah operasi aljabar ditinjau dari gaya kognitif siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 12 Makassar." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

**LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian tulisan

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bersangkutan di bawah ini :

Nama : Risa Nur Isnaini  
NIM : T20187062  
Prodi : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut : UIN KHAS Jember

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Kelas VII SMP Asy- Syuja’I Rambipuji” adalah hasil dari penelitian sendiri., kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan keaslian yang saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,

**Risa Nur Isnaini**

## Lmpiran 2 : Matriks penelitian

<b>JUDUL</b>	<b>RUMUSAN MASALAH</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>TEMPAT PENELITIAN</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>
Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Kelas VII SMP Asy-Syuja'I Rambipuji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan minat belajar yang tinggi pada materi bentuk aljabar kelas VII SMP Asy Syuja'i Rambipuji?</li> <li>2. Bagaimanakah kemampuan</li> </ol>	<p>Kemampuan Pemahaman Matematis</p> <p>Minat Belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat belajar siswa siswa pada materi bentuk aljabar</li> <li>2. Pemahaman matematis siswa dalam materi bentuk aljabar</li> <li>3. Pemahaman matematis ditinjau dari minat belajar siswa pada materi bentuk</li> </ol>	SMP Asy- Syuja'i Rambipuji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis Penelitian : Deskriptif Kualitatif</li> <li>2. Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> <li>a. tes</li> <li>b. wawancara</li> <li>c. dokumentasi</li> </ol> </li> <li>3. Analisis Data : menggunakan triangulasi data yang terdiri dari <ol style="list-style-type: none"> <li>a. reduksi</li> <li>b. penyajian</li> <li>c. kesimpulan</li> </ol> </li> </ol>

	<p>pemecahan masalah matematis siswa dengan minat belajar yang sedang pada materi bentuk aljabar kelas VII SMP Asy Syuja'i Rambipuji?</p> <p>3. Bagaimanakah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan minat belajar yang rendah</p>		<p>aljabar</p>		<p>4. Sumber Data : Siswa Kelas VII SMP Asy- Syuja'I Rambipuji</p>
--	---	--	----------------	--	--

	pada materi bentuk aljabar kelas VII SMP Asy Syuja'i Rambipuji?				
--	---	--	--	--	--

## Lampiran 3 : Jurnal Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI SMP ASY SYUJA'I RAMBIPUJI**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	TTD
1	Sabtu, 18 Juni 2022	Permohonan surat izin penelitian dan penjadwalan dimulai penelitian	
2	Senin, 20 Juni 2022	Observasi dan wawancara dengan guru matematika	
3	Jum'at, 24 Juni 2022	Pemberian angket minat belajar	
4	Senin, 4 Juli 2022	Pemberian soal tes bentuk aljabar dilanjutkan dengan wawancara	
5	Jum'at, 8 Juli 2022	Permohonan surat selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Kepala SMP Asy-Syuja'i  
Rambipuji



Israil, S. Pd  
NUK.S.19023L.1370524231085553

## Lampiran 4 : Validasi Ahli Instrumen Penelitian

## Lembar Validasi Validator 1

**INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI SOAL.**

Peneliti : Risa Nur Isnaini  
 Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Kelas VII SMP Asy Syuja'i Rambipuji.

**A. Tujuan**  
 Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal untuk tes kemampuan pemecahan masalah bentuk aljabar siswa siswa kelas VII.

**B. Petunjuk Pengisian**

- Berikut ini diberikan daftar penilaian terhadap instrumen penelitian.
- Mohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan penilaian terhadap soal yang peneliti buat mengenai tes kemampuan pemecahan masalah bentuk aljabar pada siswa kelas VII.
- Dimohon Bapak/Ibu memberikan nilai pada butir-butir aspek dengan memberikan tanda check-list (✓) angka pada kolom yang tersedia dengan bobot yang telah disediakan.
- Skala Penilaian
 

Skala	Kriteria	Keterangan
4	SS	Sangat Setuju
3	S	Setuju
2	KS	Kurang Setuju
1	TS	Tidak Setuju
- Jika menurut Bapak/Ibu ada yang perlu diperbaiki dari instrument yang peneliti buat, mohon untuk menuliskan saran pada tempat yang telah disediakan.
- Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Saran atau masukan yang Bapak/Ibu berikan dapat menjadi bahan perbaikan selanjutnya.

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Validitas Konstruk</b>					
1.	Petunjuk pengerjaan soal ditulis dengan jelas dan dapat dipahami				✓
2.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci Jawaban				✓
3.	Informasi yang ada pada soal jelas dan mudah dimengerti				✓
<b>Validitas Isi</b>					
4.	Isi soal sesuai dengan materi				
5.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci Jawaban				✓
6.	Rumusan pertanyaan untuk setiap butir soal menuntun siswa untuk dapat memenuhi setiap indikator kemampuan pemecahan masalah bentuk aljabar			✓	
7.	Informasi yang ada pada soal jelas dan mudah dimengerti				✓
<b>Validitas Bahasa</b>					
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa				✓
9.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa				✓
10.	Bahasa yang digunakan sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.				✓

## 7. Kesimpulan

Layak digunakan tanpa revisi	
Layak digunakan dengan revisi sesuai	✓
Tidak layak digunakan	

## Komentar dan Saran :

1. Lengkapi lembar jawaban
2. Perbaiki kunci jawaban. Persejajarkan langkah Polya untuk setiap butir soal.

Jember, 20 Juni 2022

Validator,

Afifah Nur Auni

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

KISI-KISI SOAL TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
BENTUK ALJABAR SISWA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Strategi Penilaian		
		Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Nomor Soal
3.6 Menjelaskan bentuk aljabar dan unsur-unsurnya menggunakan masalah kontekstual	Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur dan menyelesaikan soal operasi bentuk aljabar	Tes Tulis	Soal Uraian	1, 2, 3 3
4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar				
3.7 Menjelaskan dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)				
4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi pada bentuk aljabar				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

TES KEMAMPUAN TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
BENTUK ALJABAR SISWA

Sekolah	SMPN/MTs
Mata Pelajaran	MATEMATIKA
Materi Pokok	Bentuk Aljabar
Jumlah Soal	3 butir
Alokasi Waktu	30 menit
Bentuk Soal	Tes uraian

Nama :  
Kelas :  
No. Absen :

**Petunjuk Pengerjaan :**

1. Sebelum mengerjakan berdo'alah terlebih dahulu.
2. Tulislah identitas diri pada tempat yang disediakan.
3. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawab.
4. Kerjakan soal berikut secara individu sesuai kemampuan.
5. Soal terdiri dari 3 butir soal uraian yang harus dikerjakan.

**Soal**

1. Rini dan Santi merupakan ketua kelas dari kelas VII A dan B. Mereka berdua mengkoordinir teman kelasnya untuk membeli buku pintar matematika di toko buku. Rini membeli 2 kardus buku pintar matematika dan 6 buah buku pintar matematika. Sedangkan Santi membeli 1 kardus buku pintar matematika dan 10 buah buku pintar matematika.

Dari pernyataan tersebut tentukan jumlah dan selisih buku yang dibeli Rini dan Santi  
Jawab:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



2. Panjang suatu persegi adalah  $(2n - 4)$  cm. Tentukanlah luas dari persegi tersebut (dalam variabel  $n$ )!

Jawab:  $4n^2 - 8n$

3. Luas sebuah kolam ikan berbentuk persegi panjang yaitu  $a^2 + a - 12$  dan lebarnya  $a - 3$ . Maka tentukanlah panjang kolam ikan tersebut (dalam variabel  $a$ )!

Jawab:  $4a + 6$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

KUNCI JAWABAN TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
BENTUK ALJABAR SISWA

Langkah - langkah Polya	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Langkah - langkah Polya	Kunci jawaban
1. Memahami masalah	Siswa menetapkan apa yang diketahui pada permasalahan dan apa yang ditanyakan.	1. Diketahui : Rini = $(2x + 6)$ Santi = $(x + 10)$ Ditanya : jumlah dan sefish Rini dan Santi
2. Merencanakan penyelesaian	Mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan masalah.	Jawab : Jumlah
3. Menyelesaikan masalah sesuai rencana	Melaksanakan penyelesaian soal sesuai dengan yang telah direncanakan.	$(2x + 6) + (x + 10)$ $= 2x + 6 + x + 10$ $= 2x + x + 6 + 10$ $= 3x + 16$
4. Melakukan pengecekan kembali	Mengecek apakah hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan ketentuan dan tidak terjadi kontradiksi dengan yang ditanyakan. Ada empat hal penting yang dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan langkah ini, yaitu: a. Mencocek hasil yang diperoleh dengan hal yang ditanyakan. b. Menginterpretasikan jawaban yang diperoleh. c. Mengidentifikasi adakah cara lain untuk mendapatkan penyelesaian masalah. d. Mengidentifikasi adakah jawaban lain yang memenuhi	Sefish $(2x + 6) - (x + 10)$ $= 2x + 6 - x - 10$ $= 2x - x + 6 - 10$ $= x - 4$ 2. Diketahui : $s = (2p - 4)$ Ditanya : Luas persegi Jawab : $L = (2p - 4) \times (2p - 4)$ $= 4p^2 - 8p - 8p + 16$ $= 4p^2 - 16p + 16$ 3. Diketahui : $l = (a^2 + a - 12)$ $l = (a - 3)$ Ditanya : panjang persegi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## Lembar Validasi Validator 2

**INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI SOAL**

Peneliti : Risa Nur Isami  
 Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Kelas VII SMP Asy-Syuja'i Rambipuji.

**A. Tujuan**  
 Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal untuk tes kemampuan pemecahan masalah bentuk aljabar siswa-siswa kelas VII.

**B. Petunjuk Pengisian**

- Berikut ini diberikan daftar penilaian terhadap instrumen penelitian.
- Mohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan penilaian terhadap soal yang peneliti buat mengenai tes kemampuan pemecahan masalah bentuk aljabar pada siswa kelas VII.
- Dimohon Bapak/Ibu memberikan nilai pada butir-butir aspek dengan memberikan tanda check-list (✓) angka pada kolom yang tersedia dengan bobot yang telah disediakan.

Skala	Kriteria	Keterangan
4	SS	Sangat Setuju
3	S	Setuju
2	KS	Kurang Setuju
1	TS	Tidak Setuju

- Jika menurut Bapak/Ibu ada yang perlu diperbaiki dari instrumen yang peneliti buat, mohon untuk menuliskan saran pada tempat yang telah disediakan.
- Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Saran atau masukan yang Bapak/Ibu berikan dapat menjadi bahan perbaikan selanjutnya.

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Validitas Konstruk</b>					
1.	Petunjuk pengerjaan soal ditulis dengan jelas dan dapat dipahami			✓	
2.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci Jawaban			✓	
3.	Informasi yang ada pada soal jelas dan mudah dimengerti			✓	
<b>Validitas Isi</b>					
4.	Isi soal sesuai dengan materi				✓
5.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci Jawaban			✓	
6.	Rumusan pertanyaan untuk setiap butir soal menuntun siswa untuk dapat memenuhi setiap indikator kemampuan pemecahan masalah bentuk aljabar			✓	
7.	Informasi yang ada pada soal jelas dan mudah dimengerti			✓	
<b>Validitas Bahasa</b>					
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa			✓	
9.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa			✓	
10.	Bahasa yang digunakan sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.			✓	

## 7. Kesimpulan

Layak digunakan tanpa revisi	
Layak digunakan dengan revisi sesuai	✓
Tidak layak digunakan	

Komentar dan Saran :

- 1) satuan dilengkapi
  - 2) singkatan var dijabarkan
  - 3) kunci jawaban disesuaikan dengan Pdpc
- Jember 20/06/2022

Validator,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

*Masruroh Naili, M.Sc.*

KISI-KISI SOAL TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
BENTUK ALJABAR SISWA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Strategi Penilaian		
		Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Nomor Soal
3.6 Menjelaskan bentuk aljabar dan unsur-unsurnya menggunakan masalah kontekstual 4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar 3.7 Menjelaskan dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) 4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi pada bentuk aljabar	Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur dan menyelesaikan soal operasi bentuk aljabar.	Tes Tulis	Soal Uraian	3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH

BENTUK ALJABAR SISWA

Sekolah : SMPN/MTs  
 Mata Pelajaran : MATEMATIKA  
 Materi Pokok : Bentuk Aljabar  
 Jumlah Soal : 3 butir  
 Alokasi Waktu : 30 menit  
 Bentuk Soal : Tes uraian

Nama :  
 Kelas :  
 No. Absen :

Petunjuk Pengerjaan :

1. Sebelum mengerjakan berdoalah terlebih dahulu.
2. Tulislah identitas diri pada tempat yang disediakan.
3. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawab.
4. Kerjakan soal berikut secara individu sesuai kemampuan.
5. Soal terdiri dari 3 butir soal uraian yang harus dikerjakan.

Soal ~~Visualisasi~~ :

1. Manakah Rini dan Santi merupakan ketua kelas dari kelas VII A dan B. Mereka berdua mengkoordinir teman kelasnya untuk membeli buku pintar matematika di toko buku. Rini membeli 2 kardus buku pintar matematika dan 6 buah buku pintar matematika. Sedangkan Santi membeli 1 kardus buku pintar matematika dan 10 buah buku pintar matematika.

Dari pernyataan tersebut tentukan jumlah dan selisih buku yang dibeli Rini dan Santi

Jawab:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

2. Panjang suatu persegi adalah  $(2p - 4)$  cm. Tentukanlah luas dari persegi tersebut (dalam var  $p$ )<sup>a)</sup>

Jawab :

b) Jika nilai  $P = \dots$  cm maka berapa luas... -

3. Luas sebuah kolam ikan berbentuk persegi panjang yaitu  $a^2 + a - 12$  dan lebarnya  $a - 3$ . ~~Maka~~ tentukanlah panjang kolam ikan tersebut (dalam var  $a$ )<sup>satuannya?</sup>

Jawab :

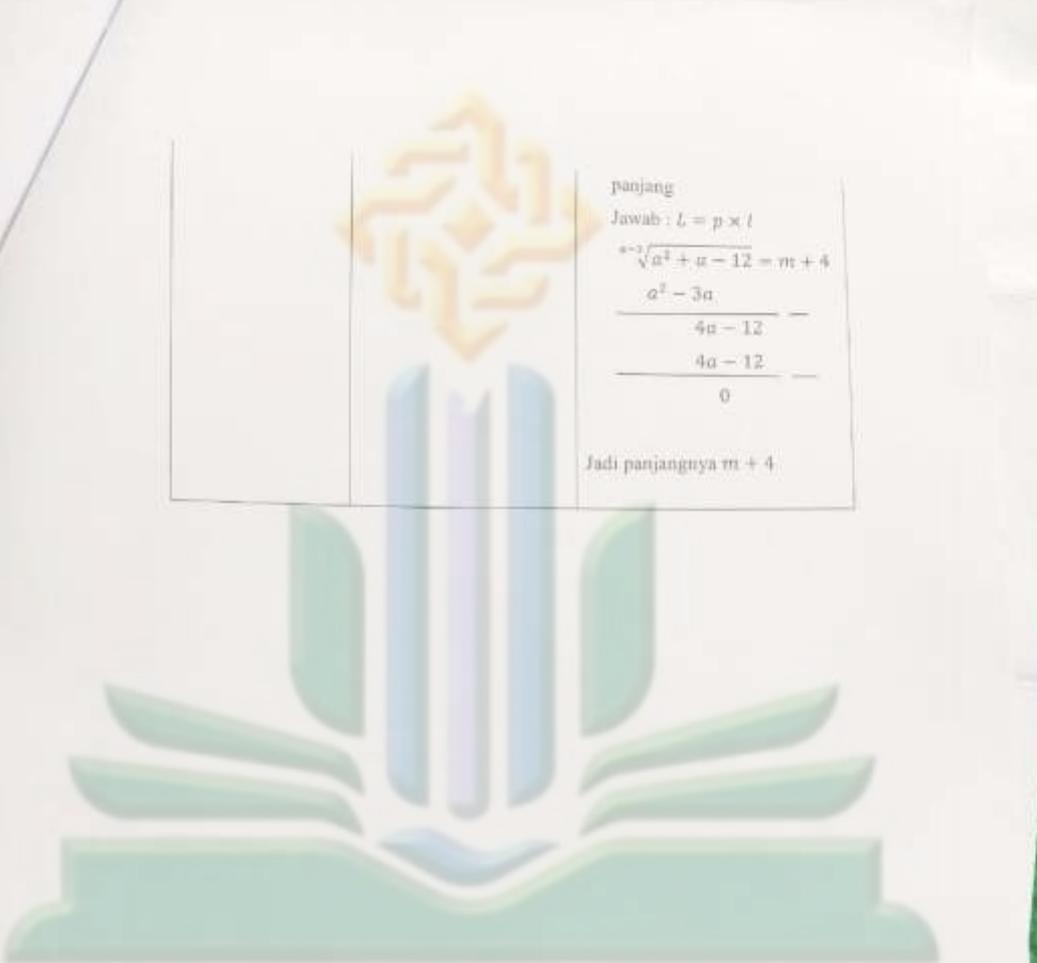
variabel .

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**KUNCI JAWABAN TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
BENTUK ALJABAR SISWA**

Langkah - langkah Polya	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Langkah - langkah Polya	Kunci jawaban Polya
1. Memahami masalah	Siswa menetapkan apa yang diketahui pada permasalahan dan apa yang ditanyakan.	1. Diketahui : Rini = $(2x + 6)$ Santi = $(x + 10)$ Ditanya : jumlah dan selisih Rini dan Santi
2. Merencanakan Penyelesaian	Mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan masalah.	Jawab : 2. - misalkan jumlah b. mencari selisih a. misalkan x = Rini = $(2x + 6)$ b. mencari selisih b. mencari selisih
3. Menyelesaikan masalah sesuai rencana	Melaksanakan penyelesaian soal sesuai dengan yang telah direncanakan.	$(2x + 6) + (x + 10)$ $= 2x + 6 + x + 10$ $= 2x + x + 6 + 10$ $= 3x + 16$
4. Melakukan pengecekan kembali	Mengecek apakah hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan ketentuan dan tidak terjadi kotradiksi dengan yang ditanyakan. Ada empat hal penting yang dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan langkah ini, yaitu: a. Mencocokkan hasil yang diperoleh dengan hal yang ditanyakan. b. Menginterpretasikan jawaban yang diperoleh. c. Mengidentifikasi adakah cara lain untuk mendapatkan penyelesaian masalah. d. Mengidentifikasi adakah jawaban atau hasil lain yang memenuhi	2. Selisih $(2x + 6) - (x + 10)$ $= 2x + 6 - x - 10$ $= 2x - x + 6 - 10$ $= x - 4$ 3. Diketahui : s = $(2p - 4)$ Ditanya : Luas persegi Jawab : $L = (2p - 4) \times (2p - 4)$ $= 4p^2 - 8p - 8p + 16$ $= 4p^2 - 16p + 16$ 3. Diketahui : $L = (a^2 + a - 12)$ $l = (a - 3)$ Ditanya : panjang persegi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ  
JEMBER



panjang  
Jawab :  $l = p \times l$   
 $\sqrt{a^2 + a - 12} = m + 4$   
 $a^2 - 3a$   
 $\frac{4a - 12}{4a - 12}$   
 $0$   
Jadi panjangnya  $m + 4$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 5 : Angket Minat Belajar

**ANGKET MINAT BELAJAR**

Nama	
No. Absen	
Kelas	
Hari, tanggal	

**Petunjuk:**

1. Isikan identitas anda kedalam lembar jawaban yang tersedia
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan benar.
3. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri kamu sendiri.
4. Berilah tanda (√) pada pilihan dari setiap pernyataan yang paling sesuai dengan diri kamu sendiri.
5. Isilah dengan sejujur-jujurnya
6. Keterangan : **SS** :Sangat Setuju

**S** :Setuju

**TS** :Tidak Setuju

**STS** :Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang ketika pelajaran matematika dimulai				
2	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh				
3	Saya akan bertanya pada guru jika tidak paham pada materi matematika yang belum saya pahami				
4	Saya senang belajar matematika karena menantang bagi saya				
5	Saya selalu mencatat penjelasan matematika dengan lengkap dan rapi agar				

	bisa dipelajari kembali				
6	Saya melaksanakan semua perintah dan tugas dengan sungguh-sungguh yang diberikan guru				
7	Saya mau berpendapat dalam diskusi kelas atau diskusi kelompok				
8	Saya selalu ceria dan semangat saat mengikuti pelajaran matematika				
9	Saya mau untuk mengerjakan soal di papan tulis dan menjelaskannya				
10	Saya peduli terhadap teman yang kesulitan dalam menerima materi matematika yang dijelaskan guru				
11	Saya malas mengikuti pelajaran matematika				
12	Saya tidak mendengarkan guru ketika menjelaskan materi matematika				
13	Saya tidak bertanya jika terdapat materi matematika yang tidak saya pahami				
14	Saya merasa bosan ketika pelajaran matematika karena materinya sulit				
15	Saya sering melamun ketika pelajaran matematika				
16	Ketika guru memberikan tugas, saya menyalin tugas teman saya				
17	Saat diskusi kelas dan kelompok saya lebih suka diam dan tidak terlibat dalam diskusi				
18	Saya merasa malas mengikuti pelajaran matematika karena sulit dan terdapat banyak rumus.				

19	Saya lebih memilih diam walaupun mengetahui langkah penyelesaian dari soal dipapan tulis yang guru berikan				
20	Saya tak peduli dengan teman lain yang kesulitan memahami materi matematika yang dijelaskan oleh guru				



## Lampiran 6 : Soal Tes Bentuk Aljabar

**TES KEMAMPUAN TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
BENTUK ALJABAR SISWA**

Sekolah : SMP ASY SYUJA'I RAMBIPUJI  
Mata Pelajaran : MATEMATIKA  
Materi Pokok : Bentuk Aljabar  
Jumlah Soal : 3 butir  
Alokasi Waktu : 30 menit  
Bentuk Soal : Tes uraian

**Nama** :  
**Kelas** :  
**No. Absen** :

**Petunjuk Pengerjaan :**

1. Sebelum mengerjakan, berdoa terlebih dahulu.
2. Tulislah identitas diri pada tempat yang disediakan.
3. Soal terdiri dari 3 butir soal uraian yang harus dikerjakan.
4. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawab.
5. Kerjakan soal berikut secara individu sesuai kemampuan.

**Soal :**

1. Rini dan Santi merupakan ketua kelas dari kelas VII A dan B. Mereka berdua mengkoordinir teman kelasnya untuk membeli buku pintar matematika di toko buku. Rini membeli 2 kardus buku pintar matematika dan 6 buah buku pintar matematika. Sedangkan Santi membeli 1 kardus buku pintar matematika dan 10 buah buku pintar matematika.

Dari pernyataan tersebut tentukan jumlah dan selisih buku yang dibeli Rini dan Santi dalam bentuk variable bentuk aljabar

2. Panjang suatu sisi persegi adalah  $(2p - 4)$  cm. Tentukanlah :
  - a) luas dari persegi tersebut (dalam variabel p)!
  - b) jika nilai  $p = 6$  cm, maka berapakah luasnya?

3. Luas sebuah kolam ikan berbentuk persegi panjang yaitu  $a^2 + a - 12 \text{ m}^2$  dan lebarnya  $a - 3 \text{ m}$ . Tentukanlah panjang kolam ikan tersebut (dalam variabel  $a$ )!



## Lampiran 7 : Kunci Jawaban Tes Bentuk Aljabar

**KUNCI JAWABAN****Penyelesaian no 1 :**

<b>Langkah - langkah Polya</b>	<b>Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Langkah - langkah Polya</b>	<b>Kunci jawaban</b>
1. Memahami masalah	Siswa menetapkan apa yang diketahui pada permasalahan dan apa yang ditanyakan.	Diketahui : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rini membeli 2 kardus buku pintar matematika dan 6 buku pintar matematika</li> <li>• Santi membeli 2 kardus buku pintar matematika dan 6 buku pintar matematika</li> </ul> Memisalkan $x$ = jumlah buku dalam kardus, sehingga : Rini = $(2x + 6)$ Santi = $(x + 10)$ Ditanya : jumlah dan selisih Rini dan Santi
2. Merencanakan Penyelesaian	Mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan masalah.	Jawab : Jumlah = $(2x + 6) + (x + 10)$ Selisih = $(2x + 6) - (x + 10)$
3. Menyelesaikan masalah sesuai rencana	Melaksanakan penyelesaian soal sesuai dengan yang telah direncanakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah  <math>(2x + 6) + (x + 10)</math>  <math>= 2x + 6 + x + 10</math>  <math>= 2x + x + 6 + 10</math>  <math>= 3x + 16</math> </li> <li>• Selisih  <math>(2x + 6) - (x + 10)</math>  <math>= 2x + 6 - x - 10</math> </li> </ul>

		$= 2x - x + 6 - 10$ $= x - 4$
4. Melakukan pengecekan kembali	Mengecek apakah hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan ketentuan dan tidak terjadi kotradiksi dengan yang ditanyakan.	<p>Jadi jumlah buku Rini dan Santi</p> $= 3x + 16$ <p>selisih buku Rini dan Santi</p> $= x - 4$

**Penyelesaian no 2 :**

<b>Langkah - langkah Polya</b>	<b>Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Langkah - langkah Polya</b>	<b>Kunci jawaban</b>
1. Memahami masalah	Siswa menetapkan apa yang diketahui pada permasalahan dan apa yang ditanyakan.	<p>Diketahui :</p> <p>sisi persegi (<math>s</math>) = <math>(2p - 4)</math></p> <p>Ditanya :</p> <p>a) Luas persegi (dalam variabel <math>p</math>) ?</p> <p>b) Luas persegi jika <math>p = 6</math></p>
2. Merencanakan Penyelesaian	Mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan masalah.	<p>Jawab :</p> <p>a) <math>L = s \times s</math></p> $= (2p - 4) \times (2p - 4)$ <p>b) <math>L = s \times s</math></p> $= (2p - 4) \times (2p - 4)$ $= (2(6) - 4) \times (2(6) - 4)$
3. Menyelesaikan masalah sesuai rencana	Melaksanakan penyelesaian soal sesuai dengan yang telah direncanakan.	<p>a) <math>L = (2p - 4) \times (2p - 4)</math></p> $= 4p^2 - 8p - 8p + 16$ $= 4p^2 - 16p + 16$ <p>b) <math>L = (2p - 4) \times (2p - 4)</math></p> $= (2(6) - 4) \times (2(6) - 4)$ $= (12 - 4) \times (12 - 4)$ $= 8 \times 8$ $= 64$

4. Melakukan pengecekan kembali	Mengecek apakah hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan ketentuan dan tidak terjadi kotradiksi dengan yang ditanyakan.	Jadi : a) Luas persegi (dalam variabel p) adalah $= 4p^2 - 16p + 16 m^2$ b) Luas persegi jika $p = 6$ adalah $64 m^2$
---------------------------------	---	---

### Penyelesaian no 3 :

Langkah - langkah Polya	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Langkah - langkah Polya	Kunci jawaban
1. Memahami masalah	Siswa menetapkan apa yang diketahui pada permasalahan dan apa yang ditanyakan.	Diketahui : • Luas ( $L$ ) = $(a^2 + a - 12)$ • Lebar ( $l$ ) = $(a - 3)$ Ditanya : panjang persegi panjang ( $p$ )
2. Merencanakan Penyelesaian	Mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan masalah.	Jawab : $L = p \times l$ $\longrightarrow \sqrt[4]{L} = p$
3. Menyelesaikan masalah sesuai rencana	Melaksanakan penyelesaian soal sesuai dengan yang telah direncanakan.	$\begin{array}{r} a^{-3}\sqrt{a^2 + a - 12} = m + 4 \\ \underline{a^2 - 3a} \quad \text{---} \\ 4a - 12 \\ \underline{4a - 12} \quad \text{---} \\ 0 \end{array}$
4. Melakukan pengecekan kembali	Mengecek apakah hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan ketentuan dan tidak terjadi kotradiksi dengan yang ditanyakan.	Jadi panjangnya $m + 4$

## Lampiran 8 : Pedoman wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA****A. Tujuan Wawancara**

Wawancara dilakukan oleh peneliti guna mengetahui hasil lebih jelas dan akurat tentang pemecahan masalah matematis siswa SMP Asy-Syuja'i Rambipuji dalam menyelesaikan soal bentuk aljabar yang ditinjau dari minat belajar. Wawancara bertujuan untuk mengungkapkan apa yang tidak terlihat secara tertulis pada lembar jawaban siswa dan untuk mengetahui maksud dari jawaban yang telah dikerjakan oleh siswa.

**B. Metode Wawancara**

Wawancara dilakukan menggunakan metode wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur di berikan kepada siswa menggunakan kalimat pertanyaan yang disesuaikan dengan kondisi siswa namun masih mengandung isi permasalahan yang telah ditetapkan.

**C. Pelaksanaan Wawancara**

Siswa diminta untuk mengerjakan tiga butir soal mengenai bentuk aljabar yang telah disiapkan oleh peneliti. Kemudian siswa di wawancara setelah mengerjakan soal.

Berikut adalah ketentuan umum yang dilakukan saat wawancara :

1. Untuk mengecek jawaban siswa pada soal tes, peneliti menanyakan yang kurang jelas pada jawaban siswa. Misalnya dalam kejelasan tulisan, proses penyelesaian, dan kerangka berpikir.
2. Apabila ada indikator yang belum terpenuhi, maka peneliti dapat memperkuat data dengan membuat pertanyaan sesuai dengan indikator yang belum terpenuhi.

**D. Pertanyaan Wawancara**

Berikut daftar pertanyaan yang sesuai dengan indikator pemecahan masalah matematis siswa menurut Polya yaitu:

- 1) **Memahami masalah.**

- Setelah membaca soal, apakah yang kamu ketahui dari soal tersebut?
- Lalu apakah yang ditanyakan dalam soal tersebut?

**2) Menyusun strategi atau rencana penyelesaian.**

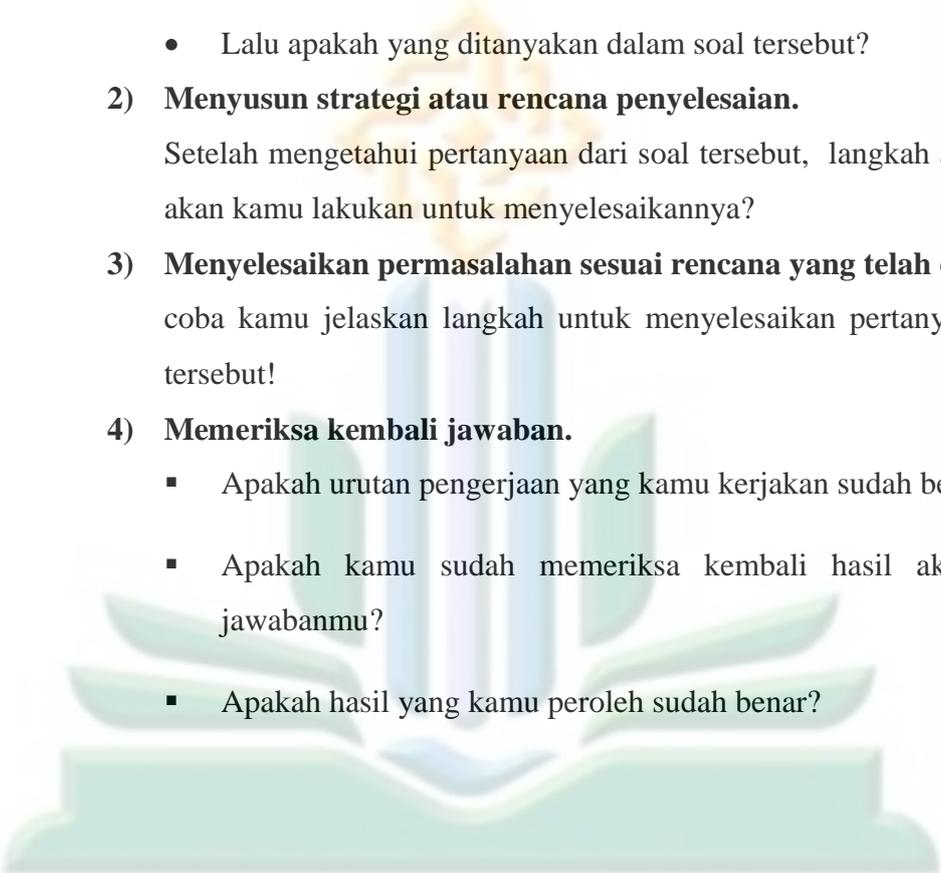
Setelah mengetahui pertanyaan dari soal tersebut, langkah apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikannya?

**3) Menyelesaikan permasalahan sesuai rencana yang telah dibuat.**

coba kamu jelaskan langkah untuk menyelesaikan pertanyaan soal tersebut!

**4) Memeriksa kembali jawaban.**

- Apakah urutan pengerjaan yang kamu kerjakan sudah benar?
- Apakah kamu sudah memeriksa kembali hasil akhir dari jawabanmu?
- Apakah hasil yang kamu peroleh sudah benar?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 9 : Hasil pengerjaan soal bentuk aljabar

**Subjek Minat Belajar Tinggi**

LEMBAR JAWABAN

1. Diketahui : Rini = 2 Kardus buku  
6 buku  
santi = 1 kardus buku  
10 buku

Ditanya : Jumlah dan selisih

Jawab : Jumlah =  $2x + 6 + 1x + 10$   
 $2x + 1x + 6 + 10$   
 $3x + 16$

Selisih =  $(2x + 6) - (1x + 10)$   
 $2x - 1x + 6 - 10$   
 $1x - 4$

Jadi, Jumlah  $3x + 16$  selisih  $1x - 4$

2. Diketahui : sisi  $(2p - 4)$

Ditanya : a) Luas b) Luasnya  $p = 6$

Jawab : a) Luas =  $s \times s$   
 $L = (2p - 4) \times (2p - 4)$   
 $L = 4p^2 - 8p - 8p + 16$   
 $L = 4p^2 - 16p + 16$

b)  $2p - 4 = 2(6) - 4$   
 $= 12 - 4 = 8$   
 $L = 8 \times 8 = 64$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI <sup>Jadi,  $1a - 4$</sup>  ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### Subjek Minat Belajar Sedang

LEMBAR JAWABAN

1. Diketahui :  $2b + 6$   
 $b + 10$

Ditanya : \* jumlah  
\* selisih

Jawab : \*  $2b + 6 + b + 10$   
 $3b + 16$   
\*  $2b + 6 - b + 10$   
 $b + 4$

Jadi, \* jumlah  $3b + 16$  \* selisih  $b + 4$

2. Diketahui :  $s = (2p - 4)$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ

Ditanya : a) luas persegi  
b) luas persegi, panjangnya 6

Jawab : a)  $L = s^2$   
 $(2p - 4)^2 = (2p - 4) \times (2p - 4)$   
 $= 4p^2 - 8p - 8p - 16$   
 $4p^2 - 16p - 16$

b)  $2p - 4 \times 2p - 4$   
 $2(6) - 4 \times 2(6) - 4$   
 $8 \times 8 = 64$

jadi a)  $4p^2 - 16p - 16$   
b) 64

Jadi,

3. Diketahui :  $L = a^2 + a - 12$   
 lebar =  $a - 3$

Ditanya :  $P$

Jawab :  $a - 3 \cdot P = a^2 + a - 12$   
 $P = \frac{a^2 + a - 12}{a - 3}$   
 $P = a^2 + 3a - 12$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Jadi,  $a^2 + 3a - 12$

### Subjek Minat Belajar Rendah

LEMBAR JAWABAN

1. Diketahui : Rini 2 kardus dan 6 buku  
santi 1 kardus dan 10 buku

Ditanya : Jumlah dan selisih

Jawab : Jumlah  $2x+6+x+10 = 2x+x+6+10 = 3x+16$   
 Selisih  $2x+6-x+10 = 2x-x+6+10 = x+16$

Jadi, Jumlah  $3x+16$  dan selisih  $x+16$

2. Diketahui : sisi  $(2p-4)$

Ditanya : a Luas  
b Luas  $p=6$

Jawab : a  $(2p-4) \times (2p-4) = 2p^2 - 16$   
 b  $2p^2 - 16 = 2(6)^2 - 16 = 2(36) - 16 = 56$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJJACHMAD SIDDIQ

Jadi, a  $2p^2 - 16$  b. 56

3. Diketahui :  $x^2 + 7x + 10$  dan  $x + 2$

Ditanya : Panjang

Jawab :  $x^2 + 7x + 10$   $x + 2$

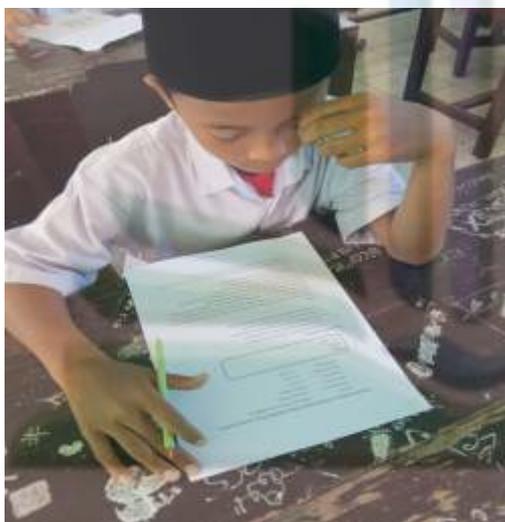
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jadi,

Lampran 10 : Dokumentasi Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HADI ACHMAD SIDDIQ

## Lampiran 11 : Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136  
 Website : <http://fik.iain-jember.ac.id> e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

---

Nomor : B-1936/In.20/3.a/PP.009/03/2022  
 Sifat : Biasa  
 Perihal : **Ujian Seminar Proposal**

Yth, Mohammad Kholil, S. Si, M. Pd.  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Mengharap kehadiran Mohammad Kholil, S. Si, M. Pd. Pembimbing Skripsi dalam pertemuan yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 05 April 2022  
 Jam : 13:00 WIB - Selesai  
 Tempat : S301  
 Acara : Seminar Proposal Penelitian

Nama : RISA NUR ISNAINI  
 NIM : T20187062  
 Program Studi : Tadris Matematika  
 Judul : ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI BENTUK ALJABAR KELAS VII SMP ASY SYUJA' I RAMBIPUJI

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 31 Maret 2022  
 Kepala  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



**MASHUDI**



**YAYASAN PONDOK PESANTREN ASY-SYUJA'I**  
**UNIT PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ASY-SYUJA'I**

TERAKREDITASI B

NSS : 202052412322 NPSN : 20576206

Jl. Kelapa No.07 Rowotamtu - Rambipuji - Jember

KodePos 68152 - Telepon 081336209277

E-mail : [smp.asyujai@gmail.com](mailto:smp.asyujai@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ISMAIL, S. Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah SMP ASY SYUJAI Rambipuji  
 Alamat : Kaliputih - Rambipuji

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentifikasi :

Nama : Risa Nur Isnaini  
 Nim : T20187062  
 Fakultas : Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Tadris Matematika  
 Universitas : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di SMP Asy Syujai Jl. Kelapa No. 07 Rowotamtu – Rambipuji selama 20 hari, terhitung mulai tanggal 20 Juni – 8 Juli 2022 untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul “*Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ditinjau dari minat belajar siswa pada materi bentuk Aljabar kelas VII SMP Asy Syujai Rambipuji*”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan semestinya.

Rambipuji, 8 Juli 2022

Kepala Sekolah SMP Asy Syujai



**ISMAIL, S. Pd**

## Lampiran 12 : Biodata Penulis

**BIODATA PENULIS**

Nama : Risa Nur Isnaini  
Nim : T20187062  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 14 Agustus 1998  
Alamat : Jl. Cendrawasih, Ajung, Pancakarya, Jember.  
Email : [risanurIsnaini14@gmail.com](mailto:risanurIsnaini14@gmail.com)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Matematika

## Riwayat Pendidikan

- a. SDN Rambigundam 1 (2004-2011)
- b. SMP Negeri 1 Rambipuji (2011-2014)
- c. SMK Al- Hasan Pantl (2014-2017)
- d. UIN KHAS Jember (2018-2024)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER